



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU  
TERHADAP MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI MADRASAH ALIYAH PONDOK  
PESANTREN SUBULUSSALAM SAYURMAINCAT  
KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**NURHASANAH**  
NIM: 16 202 00016

**PROGRAM STUDI TADRIS/PENDIDIKAN MATEMATIKA**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2021**



**PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU  
TERHADAP MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI MADRASAH ALIYAH PONDOK  
PESANTREN SUBULUSSALAM SAYURMAINCAT  
KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN  
MANDAILING NATAL**

**SKRIPSI**

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan


Oleh

**NURHASANAH**

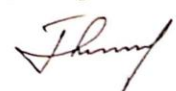
NIM: 16 202 00016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Pembimbing I

  
Dr. Suparni, S.Si, M.Pd  
NIP. 19700708 200501 1 004

Pembimbing II

  
Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A  
NIP. 19610323 199003 2 001

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDIMPUAN  
2021**

### **SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

Hal : Skripsi  
a.n. Nurhasanah  
Lampiran : 6 (Exemplar)

Padangsimpulan, Februari 2021  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Padangsimpulan  
di-  
Padangsimpulan

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n Nurhasanah berjudul: "**Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal**", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Tadris Pendidikan Matematika pada Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsimpulan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini.

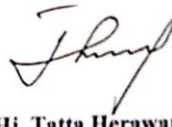
Demikianlah kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

**PEMBIMBING I**



**Dr. Suparni, S.Si, M.Pd**  
NIP. 19700708 200501 1 004

**PEMBIMBING II**



**Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A**  
NIP. 19610323 199003 2 001

### **SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di IAIN Padangsidempuan maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Januari 2021  
Pembuat Pernyataan,



**Nurbasanah**  
NIM. 16 202 00016

### PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurhasanah  
NIM : 16 202 00016  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Tadris Matematika  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Di MA Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah. Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan,  
Pembuat Pernyataan.



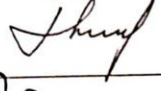
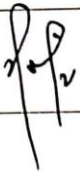
2020



Nurhasanah  
NIM. 16 202 00016

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**NAMA : NURHASANAH**  
**NIM : 16 202 00016**  
**JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU  
TERHADAP MINAT SISWA DALAM BELAJAR  
MATEMATIKA DI MADRASAH ALIYAH PONDOK  
PESANTREN SUBULUSSALAM SAYURMAINCAT  
KECAMATAN KOTANOPAN KABUPATEN MANDAILING  
NATAL**

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Suparni, S.Si., M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Matematika)	
2.	<u>Mariam Nasution, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dr. Almira Amir, M.Si</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 19 Maret 2021  
Pukul : 14.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/ Nilai : 78,5/B  
Indeks Pretasi Kumulatif : 3.29  
Predikat : Sangat Memuaskan





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jln.H.T.Rizal Nurdin Km. 4, SSihitang, Padangsidempuan, 22733  
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

### **PENGESAHAN**

**Judul Skripsi : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar**  
**Matematika Siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren**  
**Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten**  
**Mandailing Natal.**

**Ditulis Oleh : Nurhasanah**

**NIM : 16 202 00016**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Padangsidempuan, Januari 2021  
Dekan,



**Dr. Idris Hilda, M.Si**  
**NIP. 19720920 200003 2 002**

## ABSTRAK

**Nama : Nurhasanah**

**Nim :16 202 00016**

**Judul : Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal .**

**Tahun : 2021**

Latar belakang masalah dalam penelitian ini, karena kurangnya minat siswa dalam belajar Matematika maka perlu ditingkatkan keterampilan mengajar guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat keeratan hubungan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika? Seberapa besar sumbangan keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika? apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Dari rumusan masalah tersebut yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika, untuk mengetahui besar sumbangan keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika, untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI A DAN XI B yang berjumlah 56 siswa. sedangkan sampel penelitian yang diambil dari kelas XI B yaitu berjumlah 22 siswa dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel dengan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, instrument yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket berbentuk pilihan pernyataan, Uji hipotesis, Uji signifikan, dan Uji-t.

Berdasarkan hasil uji-t dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan keterampilan mengajar guru memiliki nilai rata- rata 55,22 dan minat siswa dengan nilai rata- rata 41,60 artinya rata-rata keterampilan mengajar guru lebih baik daripada minat belajar siswa. dengan uji-t diperoleh  $t_{hitung} = 9,935 > t_{tabel} = 1,721$ , maka dapat disimpulkan bahwa korelasi variabel x (keterampilan mengajar guru) terhadap y (minat belajar siswa) adalah “signifikan”. Dari perhitungan tersebut terlihat penerimaan  $H_a$  ,”Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal,”. Dan penolakan  $H_o$ .

**Kata kunci : keterampilan mengajar guru, minat belajar siswa.**



## **ABSTRAC**

**Name : Nurhasanah**

**Nim : 16 202 00016**

**Title : The influence of a teacher's teaching skills on the interest in math student at MA Islamic boarding school Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.**

**Year : 2021**

Background of the problems in this study, due to students' lack of interest in math, increased teacher teaching skills needed at the MA of boarding school Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. The problem with this research is that there has been a significant impact between teacher teaching skills on the interest of studying math students at Madrasah Aliyah Islamic boarding school Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

The problem with this research is how high is the relationship between teacher teaching skills and student interest in the study of math? how much is the endowment teaching teachers about student's interest in math? Is there a significant influence between teacher teaching skills on student's interest in math at the Madrasah Aliyah boarding school Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. The clump of problems that's what the aim in this study is to know the significant impact of teacher teaching skills on the interest of studying math students at madrasah Aliyah boarding school Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

The method used in this study is a quantitative study with methods ex post facto research. the population in this study are sophomores A and shophomores B it was 56 students. As for the research samples taken from grade XI B there are 22 students from the population. Sample retrieval technique initiated with an optimal sampling technique, an instrument used in data collection on this study are shaped ankets of choice statements, hypothetical tests, significant tests, and testing.

Based on the test of a hypothesis test that showed teaching skills the teacher has an average of 55,22 and the student's interest with a value of 41,60 means average teacher teaching skills are better than student learning interests. With a uji-t provided by  $t_{hitung} 9,935 > table 1,717$ , then it can be concluded that variable x correlation (teacher teaching skills) toward y (interest in student learning) is "significant". Of the calculation is showing acceptance  $H_a$ , there is a significant influence between teacher teaching skills toward student learning interest at MA Islamic boarding school Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. And rejection  $H_o$  where the result of this study suggest there was a significant impact between teacher teaching skills on the interest of studying math students in MA Islamic boarding school Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

**Keywords : teacher's teaching skills, student study interestss**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu' alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan, beserta keluarga dan para sahabatnya. Amin.

Skripsi ini berjudul: **Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal** , ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Tadris/Pendidikan Matematika di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan sangat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti berterima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M.Pd, Pembimbing I dan ibu Dra. Hj.tatta Herawati Daulae, M.A, selaku Pembimbing II, yang telah memberikan ilmu, bimbingan serta arahnya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, Rektor Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta Wakil-wakil Rektor, Bapak dan Ibu dosen, serta seluruh civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moril kepada peneliti selama dalam perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, serta Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
4. Bapak Dr. Suparni, S.Si., M. Pd, Ketua Program Studi Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan.
5. Bapak Dr. Suparni, S. Si., M.Pd, Penasehat Akademik peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku penunjang bagi penulisan skripsi ini.
7. Bapak Esmin Pulungan, S.Ag, Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, yang telah memberikan izin sehingga peneliti bisa meneliti di sekolah tersebut.

8. Ibu Nurlaini, S.Pd, Guru Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teristimewa kepada Ayah tercinta Iskandar Batubara serta Ibu tercinta Sahroni yang telah membimbing dan memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada lelahnya serta berjuang demi kami anak-anaknya.
10. Teman-teman di Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, khususnya TMM-1 angkatan 2016, yang turut memberikan dorongan dan saran kepada peneliti, baik berupa buku-buku yang berkaitan dengan penyelesaian skripsi ini.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti, kiranya tiada kata yang paling indah selain berdo'a dan berserah diri kepada Allah SWT. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah SWT.

Selanjutnya, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti demi penyempurnaan skripsi ini. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan para pembaca umumnya.

Padangsidempuan, Januari 2021  
Peneliti

**NURHASANAH**

## DAFTAR ISI

**HALAMAN JUDUL**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**

**BERITA ACARA UJIAN MUNAQOSAH**

**HALAMAN PENGESAHAN DEKAN**

**ABSTRAK**

**KATA PENGANTAR**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

**DAFTAR GAMBAR**

**DAFTAR LAMPIRAN**

**BAB I PENDAHULUAN**

Halaman

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel .....	8
E. Rumusan Masalah .....	11
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Manfaat Penelitian .....	12
H. Sistematika Pembahasan .....	13

**BAB II LANDASAN TEORI**

A. Kerangka Teori

1. Keterampilan Mengajar Guru .....	15
a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru .....	15
b. Macam-macam Keterampilan Mengajar Guru.....	16
1) Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran...	16
2) Keterampilan Memberi Penguatan.....	18
3) Keterampilan Bertanya.....	22
4) Keterampilan Mengelola Kelas.....	24
5) Keterampilan Mengadakan Variasi.....	27
6) Keterampilan Menjelaskan.....	29
a) Pengertian Keterampilan Menjelaskan .....	29
b) Tujuan Memberikan Penjelasan .....	30
c) Komponen Keterampilan Menjelaskan.....	30

d) Alasan Perlunya Guru Menguasai Keterampilan Menjelaskan .....	33
7) Keterampilan Membimbing Diskusi Kelompok Kecil ..	34
8) Keterampilan Mengajar Kelompok Kecil Dan Perorangan.....	36
2. Minat belajar	
a. Pengertian minat.....	37
b. Macam-macam Minat .....	38
c. Faktor-faktor Yang Mmempengaruhi Timbulnya Minat .....	40
d. Indikator Minat.....	41
3. Matematika .....	42
a. Pengertian Matematika.....	42
b. Tujuan Pembelajaran Matematika.....	43
B. Penelitian Yang Relevan .....	44
C. Kerangka Berpikir .....	45
D. Hipotesis.....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian .....	48
B. Jenis Dan Metode Penelitian .....	48
C. Populasi Dan Sampel .....	49
D. Instrument Penelitian .....	51
E. Uji Validitas dan Realibilitas .....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	58
G. Teknik Analisis Data .....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	69
B. Uji Hipotesis .....	73
C. Pembahasan Penelitian.....	79
D. Keterbatasan Hasil Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran- Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	halaman
Tabel 3.1 Keadaan populasi penelitian .....	50
Tabel 3.2 Kisi- kisi angket keterampilan mengajar guru .....	51
Tabel 3.3 Kisi- kisi angket minat belajar siswa .....	52
Tabel 3.4 Hasil validitas variabel x .....	53
Tabel 3.5 Hasil validitas variabel y .....	55
Tabel 3.6 Realibilitas variabel x .....	57
Tabel 3.7 Reliabilitas variabel y .....	58
Tabel 3.8 Tolak ukur kategori rata- rata .....	60
Tabel 3.9 Tabel standar penelitian .....	63
Tabel 3.10 Kriteria keeratan hubungan variabel x dan variabel y .....	65
Tabel 4.1 Distribusi frekuensi variabel x .....	70
Tabel 4.2 Rangkuman deskripsi data angket keterampilan mengajar guru .....	70
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi minat belajar siswa .....	72
Tabel 4.4 Rangkuman deskripsi data minat belajar siswa .....	72



## DAFTAR GAMBAR

halaman	
Gambar 3.1 Kerangka berpikir.....	39
Gambar 4.1 Histogram keterampilan mengajar guru .....	60
Gambar 4.2 Histogram minat belajar siswa .....	62

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Time Schedule Penelitian
- Lampiran 2 : Validitas Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 3 : Validitas Minat Belajar Siswa
- Lampiran 4 : Skor Nilai Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 5 : Perhitungan Mean, Median, Modus, Variansi Dan Standar Deviasi Variabel Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 6 : Skor Minat Belajar Siswa
- Lampiran 7 : Perhitungan Mean, Median, Modus, Variansi Dan Standar Deviasi Variabel Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 8 : Skor Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Belajar Matematika
- Lampiran 9 : Angket Keterampilan Mengajar Guru
- Lampiran 10 : Angket Minat Belajar Siswa

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat. Pendidikan sangat penting artinya, sebab tanpa pendidikan betul-betul diarahakan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing, disamping memiliki etika dan moral yang baik. Adapun pengertian Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sadar dan jelas memiliki tujuan, sehingga diharapkan dalam penerapannya ia tak kehilangan arah dan pijakan.<sup>1</sup> seorang guru mempunyai arti penting dalam pendidikan. Arti penting itu bertolak dari tugas dan tanggung jawab guru yang cukup berat untuk mencerdaskan anak didiknya. Karena guru merupakan pemegang peran utama dalam pendidikan. Proses belajar mengajar akan berlangsung baik apabila guru mampu menguasai dan mengimplementasi keterampilan mengajar dalam proses belajar dikelas.

Guru adalah sebagai salah satu faktor terpenting dalam pendidikan. Karakteristik kepribadian guru dalam arti sederhana, kepribadian berarti sifat hakiki individu yang membedakan dirinya dengan yang lain. McLeod mengartikan "Kepribadian sebagai sifat khas yang dimiliki seseorang.

---

<sup>1</sup> Armei Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta Selatan: Ciputat Pers, 2002), hlm.15

Dalam hal ini kata lain yang sangat dekat artinya dengan kepribadian adalah karakter dan identitas”. Menurut tinjauan psikologi”Kepribadian pada prinsipnya adalah susunan atau kesatuan aspek perilaku”.

Mental (pikiran, perasaan, dan sebagainya) dengan aspek perilaku behavioral (perbuatan nyata).salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan gurulah yang berada di barisan terdepan dalam melaksanakan pendidikan. Gurulah yang langsung berhadapan dengan siswa untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendididik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.

Guru yang baik bukan hanya menguasai spesialisasi ilmunya, akan tetapi harus mengenal proses belajar manusia, cara-cara mengajar, penggunaan alat-alat peraga, dan sebagainya. Sebagai guru sudah menyadari apa yang sebaiknya dilakukan untuk menciptakan kondisi belajar mengajar yang dapat mengantarkan siswa ke tujuan. Oleh karena itu, setiap calon guru dan guru professional sangat diharapkan untuk memahami karakteristik (ciri khas) kepribadian dirinya yang diperlukan sebagai panutan para siswanya.

Kompetensi keguruan itu tampak pada kemampuan guru dalam memberikan keterampilan mengajar pada proses pembelajaran sehingga pelajaran yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswanya. Salah satu hal penting dalam keterampilan mengajar guru adalah dengan menumbuhkan

gairah belajar siswa menggunakan keterampilan mengajar yang baik, maka transfer pengetahuan pun akan berjalan dengan baik dan menghasilkan efek yang positif bagi minat siswa. karena baik buruknya kualitas pembelajaran dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran tersebut.

Mengajar adalah suatu kegiatan yang kompleks.<sup>2</sup> Dikatakan demikian,oleh karena kegiatan mengajar mengandung banyak unsur yang secara serempak harus dilakukan secara bersama-sama. Sedangkan menurut Tukiran Taniredja”Keterampilan mengajar adalah kompetensi profeartssional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh”.<sup>3</sup> Artinya guru harus memiliki keterampilan mengajar sebagai ilmu dasar bagi seorang guru.

Sebagaimana dalam al-Qur’an terdapat ayat yang berhubungan dengan hal ini, seperti dalam Q.S. al-Zumar/39: 9

هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿٩﴾

---

<sup>2</sup> Ali Imron, *Pembinaan Guru Di Indonesia* (Malang: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995), hlm.122

<sup>3</sup> Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.2

Terjemahannya :

“ Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui “, sesungguhnya orang yang bharakallah yang dapat menerima pelajaran”.<sup>4</sup>

Potongan ayat tersebut dianalogikan bahwa guru yang memiliki pengetahuan dalam mengajar tentulah sangat berbeda dengan guru yang tidak memiliki pengetahuan, yakni dalam penguasaan ilmu mendidik. Maka dari itu, suatu keterampilan mengajar guru tidak boleh monoton, tetapi selalu memberikan suasana yang berbeda agar siswa tidak bosan dan jenuh selama proses pembelajaran berlangsung.

Guru perlu menciptakan pengajaran yang efektif yaitu pengajaran yang dapat menumbuhkan semangat belajar siswa. Beberapa keterampilan-keterampilan mengajar guru, diantaranya: keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan mengajar perseorangan.

Pada saat pembelajaran berlangsung menunjukkan bahwa keterampilan mengajar cenderung monoton dan tidak ada tanya jawab pada saat proses belajar mengajar sehingga mengakibatkan siswa kurang berminat

---

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Proyek Departemen Agama RI, 2004

dalam belajar. Jadi, seorang guru tentunya harus dapat mengembangkan keterampilan mengajar dengan baik agar minat belajar siswa tinggi.

Minat belajar adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>5</sup> Menurut Djaali, Minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.<sup>6</sup> Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik yang tinggi dengan memperhatikan secara terus menerus dengan disertai perasaan yang senang.

Jadi, minat dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktifitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Sebagai seorang pendidik, guru harus menguasai mata pelajaran yang diberikan, seperti mata pelajaran matematika. Seorang guru harus mempunyai teknik yang tepat agar siswa dapat memahami dan bersemangat dalam mempelajari matematika. Supaya siswanya memahami pelajaran tersebut. Selama ini masalah yang sering terjadi dalam suatu ruangan pembelajaran matematika masih kurang

---

<sup>5</sup> Ratna Dewi Lestiyorini, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, Volume 4, No. 2, Desember 2018, hlm.63

<sup>6</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm.121



efektif dan seringkali guru hanya menjelaskan pembelajaran dengan monoton tanpa memperdulikan siswanya yang tidak paham dan kurang menyenangkan.

Guru matematika juga selalu menggunakan bahasa yang kurang di mengerti oleh siswanya sehingga membuat siswa merasa sulit dalam belajar matematika. Sehingga minat siswa pun menurun untuk mempelajari pelajaran matematika. Siswa yang pandai ataupun paham tentang pelajaran matematika selalu itulah yang di unggulkan tanpa memperdulikan siswa lain yang belum paham. Maka dari masalah tersebut minat siswa pun menurun.

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan dikelas XI Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan, peneliti mengemukakan kenyataan bahwa mata pelajaran Matematika dipandang sebagai sebuah mata pelajaran yang sulit bagi siswa, karena mata pelajaran Matematika bersifat abstrak. Seperti yang terjadi di lapangan dalam proses belajar mengajar, guru tidak menyampaikan mata pelajaran Matematika dengan kurang baik, sehingga minat siswa masih kurang dalam memahami mata pelajaran Matematika.

Seperti hasil wawancara siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam kelas XI dengan siswa yang bernama: Nurazizah menyatakan bahwa” Guru menjelaskan pelajaran itu hanya sekali saja tanpa menanyakan siswanya apakah sudah paham atau belum, dan langsung membuat soal”.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Nurazizah siswa kelas XI Ponpes Subulussalam Sayurmahincat, Wawancara di Ponpes Subulussalam Sayurmaincat tanggal 23 November 2019.

Sukma Angraini mengatakan bahwa,” Guru menjelaskan terlalu fokus dan bagi siswa yang sudah paham dan mengerti, itulah yang selalu dibanggakan”.<sup>8</sup>

Dan hasil wawancara bersama ibu Nurlaini selaku guru yang mengajar pembelajaran matematika dikelas XI menyatakan” Bahwa minat siswa terhadap mata pelajaran matematika kurang. Faktornya karena basic pada matematika anak-anak zaman sekarang sangat rendah terutama matematika di sekolah dasar. Dan sebagian lagi tergantung jenis kelaminannya juga karena minat belajar matematika perempuan lebih tinggi dibanding laki-laki. Dan kalau minat terhadap matematika masih kurang.<sup>9</sup>

Perlunya masalah ini diteliti karena terdapat beberapa masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran matematika yang dapat menghilangkan semangat atau minat belajar siswa. masalah yang ditemukan dalam lapangan tentang pembelajaran matematika perlu diteliti supaya dapat membantu kita sebagai guru dalam membangkitkan minat belajar siswa dalam menyampaikan pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul,”**Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah**

---

<sup>8</sup>Sukma Angraini siswa kelas XI Ponpes Subulussalam Sayurmahincat, Wawancara di Ponpes Subulussalam Sayurmahincat tanggal 23 November 2019.

<sup>9</sup>Nurlaini guru Matematika kelas XI Ponpes Subulussalam Sayurmahincat Wawancara di Ponpes Subulussalam Sayurmahincat tanggal 23 November 2019.

**Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal,”.**

**B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Penguasaan dan penerapan keterampilan mengajar guru masih kurang optimal.
2. Minat belajar matematika Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan masih rendah.
3. Kurangnya keinginan dan konsentrasi siswa dalam belajar.

**C. Batasan Masalah**

Mengingat bahwa luasnya cakupan masalah yang teridentifikasi dalam latar belakang, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

**D. Defenisi Operasional Variabel**

Agar terhindar dari kesalahpahaman dalam memahami judul dan isi penelitian, maka akan dijelaskan defenisi operasional dari variabel-variabel yang terkait dengan judul penelitian tersebut, yaitu:

## 1. Keterampilan mengajar guru

Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak harus guru punyai dalam hal ini. Dengan pemilikan keterampilan dasar mengajar ini diharapkan guru dapat mengoptimalkan peranannya dikelas.<sup>10</sup>

Tukiran Taniredja mengatakan bahwa” Keterampilan mengajar merupakan kompetensi professional yang cukup kompleks, sebagai integrasi dari berbagai kompetensi guru secara utuh dan menyeluruh”. menurut Tukiran Taniredja mengungkapkan adanya delapan keterampilan mengajar yang sangat berperan dan menentukan kualitas pembelajaran, yang meliputi keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, serta mengajar kelompok kecil dan perorangan.<sup>11</sup>

## 2. Minat Belajar

Menurut Muhibbin Syah, Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>12</sup>

Menurut rebet (1988), minat tidak termasuk istilah populer dalam psikologi karena ketergantungannya yang banyak pada faktor-faktor

---

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.99

<sup>11</sup> Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*, hlm.2

<sup>12</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003), hlm.151

internal lainnya seperti: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Sedangkan menurut Kurnia Eka Lestari” Minat belajar adalah dorongan dalam diri peserta didik secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya”.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan indikator minat belajar yaitu:

- a. Perasaan senang
- b. Keterlibatan siswa
- c. Ketertarikan
- d. Perhatian siswa

Adapun yang dimaksud dengan minat dalam melihat pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa matematika pada penelitian ini adalah nilai atau skor kemampuan guru dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif di dalam kelas yang dapat menumbuhkan minat siswa dalam mempelajari matematika dengan menggunakan angket berupa pertanyaan atau pernyataan.

---

<sup>13</sup> Kurnia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Adimata, 2015), hlm.93

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas,maka perumusan masalah yang akan diteliti adalah :

- 1) Seberapa besar tingkat keeratan hubungan antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?
- 2) Seberapa besar sumbangan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?
- 3) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal?

### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai permasalahan yang ada, yaitu:

- 1) Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

- 2) Untuk mengetahui besar sumbangan Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal
- 3) Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran dan hubungan antara variabel secara empiris di lapangan dari konsep-konsep yang ada sehingga mampu mendukung pengembangan teori mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa dan dapat menambah keragaman pengetahuan dibidang pendidikan untuk menjadi acuan dalam penelitian selanjutnya.
  - b. Dapat dijadikan sumber informasi bagi semua pihak yang ingin mengetahui keterampilan menjelaskan dan minat belajar matematika siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan.



## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat meningkatkan rasa peduli terhadap pendidikannya dan memberikan masukan kepada siswa agar selalu berprasangka yang baik terhadap guru, karena akan dapat mempengaruhi keinginan dan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran yang akan dibawakan oleh guru tersebut.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru agar dapat meningkatkan keterampilan menjelaskan dan lebih memperhatikan kondisi belajar siswa.

### c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini menjadi salah satu masukan dalam membina dan memotivasi guru-guru dalam meningkatkan kualitas menjelaskan guru di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam sehingga dapat meningkatkan mutu sekolah,

## H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pada penelitian ini adalah :

Bab I, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II, membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, hipotesis.

Bab III, dibahas lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan analisis data, teknik pengecekan keabsahan data.

Bab IV, adalah hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data yaitu, keterampilan mengajar guru dalam menjelaskan pelajaran terhadap minat belajar matematika siswa di MA Ponpes Subulussalam Sayurmahincat Kecamatan Kotanopan.

Bab V, penutupan yang merupakan kesimpulan dan saran-saran dan daftar pustaka.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Keterampilan Mengajar Guru**

###### **a. Pengertian Keterampilan Mengajar Guru**

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan.<sup>14</sup> Menurut oemar hamalik” Bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, materil, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran”.<sup>15</sup>

Guru merupakan penentu keberhasilan proses belajar mengajar, oleh sebab itu, seorang guru harus memiliki beberapa keterampilan agar tujuan dari proses belajar ,mengajar yang telah dirumuskan dapat tercapai.<sup>16</sup> Keterampin adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik,dll.<sup>17</sup> Sedangkan mengajar adalah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan

---

<sup>14</sup>Mardianto, *psikologi Pendidikan* (Medan : Perdana Publishing,2013), hal.38

<sup>15</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) hlm.37

<sup>16</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar* (Ciputat: PT CIPUTAT PRESS, 2005), hlm.82

<sup>17</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada,2004), hlm.121

kecakapan kepada anak didik.<sup>18</sup> Keterampilan mengajar adalah kompetensi professional yang cukup kompleks, sebagai interaksi dari berbagai kompetensi guru yang secara utuh dan menyeluruh.<sup>19</sup>

#### b. Macam-Macam Keterampilan Mengajar Guru

Beberapa keterampilan mengajar yang harus dimiliki seorang guru yaitu:<sup>20</sup>

##### 1. Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran

###### a) Membuka Pelajaran

Membuka pelajaran adalah usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar untuk menciptakan prakondisi bagi murid agar mental maupun perhatian terpusat pada apa yang akan dipelajari sehingga usaha tersebut akan memberikan efek yang positif terhadap kegiatan belajar. Kegiatan membuka pelajaran tidak hanya dilakukan oleh guru pada awal jam pelajaran yang diberikan selama jam pelajaran itu.

###### b) Tujuan Membuka Pelajaran

Adapun tujuan membuka pelajaran adalah menyiapkan mental siswa agar siap memasuki persoalan yang akan dipelajari

---

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar Dan Fktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), hlm.29

<sup>19</sup> Tukiran Taniredja, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif* (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm.2

<sup>20</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm.82-106

atau dibicarakan. Menimbulkan minat serta pemusatan perhatian siswa terhadap apa yang akan dibicarakan dalam kegiatan belajar mengajar.

c) Menutup Pelajaran

Cara yang dapat dilakukan oleh guru dalam menutup pelajaran adalah:

- 1) Meninjau kembali penguasaan materi pokok dengan merangkum atau menyimpulkan hasil pembelajaran.
- 2) Mengevaluasi, bentuk evaluasi yang dapat dilakukan guru antara lain:
  - (1) Mendemonstrasikan keterampilan,
  - (2) Mengaplikasikan ide baru pada situasi lain,
  - (3) Mengeksplorasi pendapat siswa sendiri,
  - (4) Memberikan soal-soal tertulis.<sup>21</sup>

d) Komponen–Komponen Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran

Adapun komponen keterampilan membuka dan menutup pembelajaran adalah:

1) Membuka Pelajaran

Komponen keterampilan membuka pelajaran meliputi:

---

<sup>21</sup>Ramayulis, *Propesi Dan Etika Keguruan* ( Jakarta: KALAM MULIA,2013), hlm.285-286

(a) Menarik perhatian siswa.

Gaya mengajar, penggunaan media pembelajaran atau pola interaksi yang bervariasi. Menimbulkan motivasi , disertai kehangatan dan keantusiasan, menimbulkan rasa ingin tahu, mengemukakan ide yang bertentangan dan memperhatikan minat atau interest siswa.

(b) Memberikan acuan melalui berbagai usaha, seperti mengemukakan tujuan pembelajaran dan batas-batas tugas, menyarankan langkah-langkah yang akan dilakukan, mengingatkan masalah pokok yang akan dibahas dan mengajukan beberapa pertanyaan.

(c) Memberikan apersepsi (memberikan kaitan antara materi sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari) sehingga materi yang dipelajari merupakan satu kesatuan yang utuh yang tidak terpisah-pisah.

## 2. Keterampilan Memberi Penguatan

Penguatan (*reinforcement*) adalah segala bentuk respons, apakah bersifat verbal yang merupakan bagian dari modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feed back*) bagi siswa atas perbuatannya sebagai suatu dorongan.

#### a) Tujuan Memberikan Penguatan

Penguatan mempunyai pengaruh positif terhadap proses belajar mengajar siswa dan tujuannya sebagai berikut:<sup>22</sup>

- 1) Meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Merangsang dan meningkatkan motivasi belajar
- 3) Meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif.
- 4) Menumbuhkan rasa percaya diri kepada siswa.
- 5) Membiasakan kelas kondusif penuh dengan penghargaan dan penguatan.

#### b) Jenis-Jenis Penguatan

Adapun jenis-jenis penguatan adalah:

##### 1) Penguatan verbal

Biasanya diungkapkan atau diutarakan dengan menggunakan kata-kata pujian, penghargaan, persetujuan, dan sebagainya, misalnya bagus, bagus sekali, betul, pintar, ya, seratus buat kamu.

---

<sup>22</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm.82-83



## 2) Penguatan nonverbal

Penguatan nonverbal adalah penguatan yang diungkapkan melalui bahasa isyarat.<sup>23</sup>

- (a) Penguatan gerak isyarat, misalnya anggukan atau gelengan kepala, senyum, kerut, sorot mata yang sejuk bersahabat atau tajam memandang
- (b) Penguatan pendekatan, guru mendekati siswa untuk menyatakan perhatian dan kesenangannya terhadap pelajaran, tingkah laku, atau penampilan siswa
- © Penguatan dengan sentuhan, guru dapat menyatakan persetujuan dan penghargaan terhadap usaha dan penampilan siswa dengan cara menepuk-menepuk pundak siswa, berjabat tangan, mengangkat tangan siswa, yang menang dalam pertandingan.
- (d) Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan, guru dapat menggunakan kegiatan-kegiatan atau tugas yang disenangi oleh siswa sebagai penguatan.
- (e) Penguatan berupa symbol atau benda, penguatan ini dilakukan dengan cara menggunakan berbagai symbol berupa benda seperti kartu bergambar,

---

<sup>23</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendididkan* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm.33

bintang plastic, atau komentar tertulis pada buku siswa.

#### c) Prinsip Penggunaan Penguatan

##### 1) Kehangatan dan keantusiasan

Sikap dan gaya guru, termasuk suara, mimic, dan gerak badan, akan menunjukkan adanya kehangatan dan keantusiasan dalam memberikan penguatan.

##### 2) Kebermaknaan

Penguatan hendaknya diberikan sesuai dengan tingkah laku dan penampilan siswa sehingga ia mengerti dan yakin bahwa ia patut diberi penguatan.

##### 3) Menghindari penggunaan renpons yang negative

Walupun teguran dan hukuman masih bisa digunakan, respons negative yang diberikan guru komentar, bercanda menghina, ejekan yang kasar perlu dihindari karena akan mematahkan semangat siswa untuk mengembangkan dirinya.

#### d) Cara Menggunakan Penguatan

##### 1) Penguatan kepada pribadi tertentu

Penguatan harus jelas kepada siapa ditujukan sebab bila tidak, akan kurang efektif.

## 2) Penguatan kepada kelompok

Penguatan dapat pula diberikan kepada sekelompok siswa, misalnya apabila satu tugas telah selesai dengan baik oleh satu kelas, guru memperbolehkan satu kelas itu main bola voli yang menjadi kegemarannya.

## 3) Pemberian penguatan dengan segera

Penguatan seharusnya diberikan segera setelah muncul tingkah laku atau siswa yang diharapkan. Penguatan yang ditunda pemberiannya, cenderung kurang efektif.

## 4) Variasi dalam penggunaan

Jenis atau macam penguatan yang digunakan hendaknya bervariasi, tidak terbatas pada satu jenis saja karena hal ini akan menimbulkan kebosanan dan lama kelamaan akan berkurang efektif.

# 3. Keterampilan Bertanya

Keterampilan bertanya adalah suatu teknik untuk memberi motivasi para siswa agar bangkit pemikirannya untuk bertanya selama mendengarkan pelajaran; atau guru yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan itu dan siswa menjawab.<sup>24</sup>

Pertanyaan yang dirumuskan dan digunakan dengan tepat akan menjadi alat komunikasi yang ampuh antara guru dan siswa.

---

<sup>24</sup> Roestoyah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 129

a) Komponen Keterampilan Bertanya

Seorang guru dalam mengajukan pertanyaan harus memperhatikan beberapa komponen keterampilan bertanya , yaitu:<sup>25</sup>

1) Pertanyaan harus jelas dan singkat

Pertanyaan guru harus diungkapkan secara jelas dan singkat dengan menggunakan kata-kata yang dapat dipahami oleh siswa sesuai dengan tariff perkembangan.

2) Pemberian acuan sebelum memberikan pertanyaan, berupa

pertanyaan yang berisi informasi yang relevan dengan jawaban yang diharapkan dari siswa contoh kita ketahui bahwa hancurnya suatu pemerintahan disebabkan oleh pemimpin yang tidak handal.

3) Pemindahan giliran adakala suatu pertanyaan perlu

dijawab oleh beberapa dari seseorang siswa belum karena jawaban siswa benar atau belum memadai.

4) Penyebaran untuk melibatkan sebanyak-banyaknya di

dalam pelajaran, guru perlu menyebarkan giliran menjawab pertanyaan secara acak. Ia hendaknya berusaha agar semua siswa mendapat giliran secara merata.

---

<sup>25</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, hlm. 79

5) Pemberian waktu berpikir, setelah mengajukan pertanyaan kepada seluruh siswa, guru perlu memberi waktu beberapa detik untuk berpikir sebelum menunjuk salah seorang siswa untuk menjawabnya.

6) Pemberian tuntunan

Bila siswa itu menjawab salah atau tidak dapat menjawab, guru hendaknya memberikan tuntunan kepada siswa itu agar ia dapat menentukan sendiri jawaban yang benar.

4. Keterampilan Mengelola Kelas

Pengelolaan kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya apabila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.<sup>26</sup>

a) Prinsip Penggunaan Keterampilan Mengelola Kelas

Ada beberapa prinsip penggunaan keterampilan mengelola kelas, yaitu:

1) Kehangatan dan keantusiasan

Guru dapat memudahkan terciptanya iklim kelas yang menyenangkan yang merupakan salah satu syarat bagi kegiatan belajar mengajar yang optimal.

---

<sup>26</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, hlm.86

## 2) Tantangan

Penggunaan kata-kata atau bahan yang menantang akan meningkatkan gairah siswa untuk belajar sehingga mengurangi kemungkinan munculnya tingkah laku yang menyimpang.

## 3) Bervariasi

Penggunaan alat atau media, gaya, dan interaksi belajar mengajar yang bervariasi merupakan kunci tercapainya pengelolaan kelas yang efektif dan menghindari kejenuhan.

## 4) Keluwesan

Keluwesannya tingkah laku guru untuk mengubah strategi mengajarnya dapat mencegah kemungkinan munculnya gangguan siswa serta menciptakan iklim belajar mengajar yang efektif.

## 5) Penekanan pada hal-hal positif

Pada dasarnya, di dalam mengajar dan mendidik, guru harus menekankan hal-hal yang positif dan menghindari pemusatan perhatian siswa pada hal-hal yang negative.

#### 6) Penanaman disiplin diri

Pengembangan disiplin diri sendiri oleh siswa merupakan tujuan akhir dari pengelolaan kelas, untuk itu guru harus selalu mendorong siswa untuk melaksanakan disiplin diri sendiri, dan guru sendiri hendaknya menjadi contoh atau teladan tentang pengendalian diri dan pelaksanaan tanggung jawab.<sup>27</sup>

Beberapa fungsi pertanyaan dalam proses belajar mengajar, diantaranya:

- (a) Memberikan motivasi kepada siswa untuk berpikir dan memecahkan masalah dengan kemampuan sendiri.
- (b) Memberikan motivasi kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar.
- (c) Membangkitkan minat dan rasa ingin tahu siswa terhadap suatu masalah yang dihadapi atau dibicarakan.
- (d) Menuntun proses berpikir siswa karena dengan pertanyaan-pertanyaan yang baik dapat membantu siswa untuk menentukan jawaban yang baik.
- (e) Memusatkan perhatian siswa terhadap siswa yang dibahas.

---

<sup>27</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, hlm.86

## 5. Keterampilan Mengadakan Variasi

Variasi stimulasi adalah suatu kegiatan guru dalam mengenal konteks interaksi belajar mengajar yang ditunjukan untuk itu mengatasi kebosanan murid, sehingga, dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan serta penuh partisipasi.<sup>28</sup>

### a) Tujuan Dan Manfaat keterampilan mengadakan variasi

- 1) Untuk menimbulkan dan meningkatkan perhatian siswa kepada aspek belajar mengajar yang relevan.
- 2) Untuk memberikan kesempatan bagi berkembangnya bakat ingin mengetahui dan menyelidiki pada siswa tentang hal-hal yang baru.
- 3) Memberi kesempatan untuk memperoleh cara menerima pelajaran yang diinginkannya.

### b) Prinsip Penggunaan

- 1) Variasi hendaknya digunakan dengan suatu maksud tertentu yang relevan dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Variasi harus digunakan secara lancar dan berkesinambungan sehingga tidak merusak perhatian siswa dan tidak mengganggu pelajaran.

---

<sup>28</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, hlm. 87



3) Direncanakan secara baik dan secara eksplisit dicantumkan dalam rencana pelajaran atau satuan pelajaran.

c) Komponen-Kompenen Keterampilan Mengadakan Variasi

(1) Variasi Dalam Mengajar Guru

(a) Penggunaan variasi suara, variasi suara adalah perubahan suara keras menjadi lembut, dari tinggi menjadi rendah, dari cepat menjadi lambat, atau pada suatu saat memberikan tekanan pada kata-kata tertentu.

(b) Pemusatan perhatian siswa, memusatkan perhatian siswa pada hal-hal yang dapat dilakukan oleh guru.

© Kesenyapan atau kebisuan guru, adanya kesenyapan, kebisuan, atau selingan diam yang tiba-tiba dan sengaja selagi guru menerangkan sesuatu merupakan alat yang baik untuk menarik perhatian siswa.

(d) Mengadakan kontak pandang dan gerak, bila guru sedang bicara atau berinteraksi dengan siswa, sebaiknya pandangan menjelajahi seluruh kelas dan melihat kemata-mata murid untuk menunjukkan adanya hubungan yang intim dengan mereka.

(e) Gerakan badan mimic, variasi dalam ekspresi wajah guru, gerakan kepala, dan gerak badan adalah aspek yang sangat penting dalam berkomunikasi.<sup>29</sup>

## 6. Keterampilan Menjelaskan

### a) Pengertian Keterampilan Menjelaskan

Keterampilan adalah kegiatan yang berhubungan dengan urat-urat syaraf dan otot-otot yang lazimnya tampak dalam kegiatan jasmaniah seperti menulis, mengetik,dll.<sup>30</sup> Sedangkan menurut Reber (1998),” Keterampilan adalah kemampuan melakukan pola-pola tingkah laku yang kompleks dan tersusun rapi secara mulus dan sesuai dengan keadaan untuk mencapai hasil tertentu”.

Menjelaskan adalah pemberian informasi secara lisan yang diorganisasi secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan sebab akibat, antara yang dialami dengan yang belum dialami, antara generalisasi dengan konsep, antara konsep dengan data, atau sebaliknya ( Suyono dan Hariyanto, 2010).Sedangkan menurut Zainal Asril (2012) “Keterampilan menjelaskan adalah penyajian informasi

<sup>29</sup> Ahmad Sabri, *Strategi Belajar Mengajar Dan Micro Teaching*, hlm.88-89

<sup>30</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada,2004), hlm.121

secara lisan yang dikelola secara sistematis untuk menunjukkan adanya hubungan antara satu dengan yang lainnya”.<sup>31</sup> Keterampilan menjelaskan secara umum adalah kegiatan seorang guru untuk menyampaikan informasi secara lisan sekaligus untuk melatih peserta didik dalam proses dan teknik berpikir.

b) Tujuan Memberikan Penjelasan

Adapun tujuan memberikan penjelasan adalah:

- 1) Membimbing anak didik untuk mendapat dan memahami hukum, dalil, defenisi, prinsip secara objektif dan benar.
- 2) Melibatkan anak didik untuk berpikir memecahkan masalah-masalah atau pertanyaan.
- 3) Untuk mendapatkan balikan dari anak didik mengenai tingkat pemahamannya dan untuk mengatasi kesalahpahaman mereka.
- 4) Membimbing anak didik untuk menghayati dan mendapat proses penalaran dan menggunakan bukti-bukti dalam pemecahan masalah.<sup>32</sup>

c) Komponen Keterampilan Menjelaskan

---

<sup>31</sup> Zainal Azril, *Micro Teaching* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), hlm.84

<sup>32</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi*, hlm.133

Komponen keterampilan menjelaskan terbagi atas:

1) Perencanaan menjelaskan

Ada dua hal yang perlu di analisis dan direncanakan pada keterampilan menjelaskan, yaitu: isi pesan yang disampaikan dan si penerima pesan itu sendiri, yaitu peserta didik.

(a) Isi pesan

menganalisis dan merencanakan isi pesan, meliputi tiga tahap keterampilan, yaitu:

(1) Menetapkan apa yang memerlukan penjelasan

(2) Mengekspresikan bentuk hubungan yang ada diantara unsur atau konsep atau komponen yang harus dihubungkan

(3) Membuat generalisasi, hokum, prinsip, atau aturan yang tepat terhadap hubungan yang telah dibentuknya.

(b) Penerima pesan

Dalam menjelaskan perlu diperhatikan ciri-ciri atau karakteristik peserta didik. Karakteristik tersebut adalah:<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi*, hlm.135-135

- (1) Usia
- (2) Jenis kelamin
- (3) Kemampuan kelompok
- (4) Pengalaman
- (5) Lingkungan sekolah dan kebijakan.

## 2) Penyajian suatu penjelasan

Penyajian suatu penjelasan penyajian suatu penjelasan dapat ditingkatkan hasilnya dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut.<sup>34</sup>

### (a) Kejelasan

Penjelasan hendaknya diberikan dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa bukan bahasa yang sulit untuk dipahami siswa.

### (b) Penggunaan contoh

Dalam memberikan penjelasan sebaiknya digunakan contoh-contoh yang ada hubungannya dengan sesuatu yang dapat ditemui oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>34</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.

(c) Penekanan

Dalam memberikan penjelasan, guru harus memusatkan perhatian siswa kepada masalah pokok dan mengurangi informasi yang tidak begitu penting.

(d) Umpan balik<sup>35</sup>

Guru hendaknya memberi kesempatan kepada siswa yang menunjukkan pemahaman, keraguan, atau tidak mengertinya ketika penjelasan itu diberikan. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan.

d) Alasan Perlunya Guru Menguasai Keterampilan Menjelaskan

Alasan perlunya guru menguasai keterampilan menjelaskan:<sup>36</sup>

- (1) Meningkatkan keefektifan pembicaraan agar benar-benar merupakan penjelasan yang bermakna bagi anak didik karena pada umumnya pembicaraan lebih didominasi oleh guru daripada anak didik.

---

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik*, hlm.134-138

<sup>36</sup> Zainal Asril, *Micro Teaching*, hlm. 84-85

(2) Penjelasan yang diberikan oleh guru kadang-kadang tidak jelas bagi anak didiknya, tetapi hanya jelas oleh guru sendiri.

(3) Tidak semua anak didik dapat menggali sendiri pengetahuan dari buku atau dari sumber lainnya. Oleh karena itu guru perlu membantu menjelaskannya.

(4) Kurangnya sumber yang tersedia yang dapat dimanfaatkan oleh anak didik dalam belajar.

#### 7. Keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil

Diskusi kelompok adalah suatu proses yang teratur yang melibatkan sekelompok siswa dalam interaksi tatap muka yang informal dengan berbagai pengalaman atau informasi, pengambilan kesimpulan dan pemecahan masalah.<sup>37</sup>

##### a). Komponen- komponen pembimbing diskusi

Komponen-komponen yang perlu dikuasai guru dalam membimbing diskusi kelompok yaitu:

(1) Memusatkan perhatian siswa pada tujuan dan topic diskusi, dengan cara merumuskan tujuan dan topic yang akan dibahas pada awal diskusi, kemukakan masalah-masalah khusus, catat perubahan atau

---

<sup>37</sup> Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan*, hlm.286

penyimpangan diskusi dan tujuan dan merangkum hasil diskusi.

(2) Memperjelas masalah, untuk menghindari kesalahpahaman dalam memimpin diskusi seorang guru perlu memperjelas atau menguraikan permasalahan, meminta komentar siswa, dan menguraikan gagasan siswa dengan memberikan informasi tambahan agar kelompok peserta diskusi memperoleh pengertian yang lebih jelas.

(3)Menganalisis pandangan siswa. adanya perbedaan pendapat dalam diskusi, menuntut seorang guru harus mampu menganalisis dengan cara memperjelas hal-hal yang disepakati disamping meneliti apakah suatu alasan mempunyai dasar yang kuat.

(4)Meningkatkan urunan siswa, yaitu mengajukan pertanyaan- pertanyaan yang menantang, memberikan contoh dengan tepat, dan memberikan waktu untuk berpikir dan memberikan urun pendapat siswa dengan penuh perhatian.

(5)Memberikan kesempatan untuk berpartisipasi, dilakukan dengan cara memancing pertanyaan



siswa yang enggan berpartisipasi, memberikan kesempatan pada siswa yang belum bertanya (diam) terlebih dahulu, mencegah monopoli pembicaraan, dan mendorong siswa untuk berkomentar terhadap pertanyaan temannya.

(6) Menutup diskusi, yaitu membuat rangkuman hasil diskusi, menindaklanjuti hasil diskusi dan mengajak siswa untuk menilai proses maupun hasil diskusi.

(7) Hal-hal yang perlu dihindari yaitu mendominasi / monopoli pembicaraan dalam diskusi, membiarkan terjadinya penyimpangan dalam diskusi.<sup>38</sup>

#### 8. Keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan

Pengajaran kelompok kecil dan perorangan memungkinkan guru memberikan perhatian terhadap setiap siswa serta terjadinya hubungan yang lebih akrab antara guru dengan siswa maupun antara siswa dengan siswa. Pengajaran ini memungkinkan siswa belajar lebih aktif, memberikan rasa tanggung jawab yang lebih besar, berkembangnya daya kreatif dan sifat kepemimpinan pada siswa, serta dapat memenuhi kebutuhan siswa secara optimal.

---

<sup>38</sup> Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan*, hlm.186-288

Hakikat dari sistem pengajaran ini adalah terjadinya hubungan interpersonal antara guru dengan siswa juga siswa dengan siswa, siswa belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuan masing-masing. Dari keterangan diatas, dapat dijelaskan bahwa kombinasi klasikal, kelompok kecil dan perorangan memberikan peluang yang besar bagi tercapainya tujuan pengajaran. Dengan demikian penguasaan keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan merupakan suatu kebutuhan yang esensial bagi setiap guru yang profesional.<sup>39</sup>

## 2. Minat belajar

### a. Pengertian minat belajar

Secara sederhana, minat (interest) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.<sup>40</sup> Minat adalah suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dan disertai perasaan senang.<sup>41</sup>

Menurut Djamarah pengertian belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu kegiatan tingkah laku

---

<sup>39</sup>Lisa Wahyuni,"Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa,"*skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2015), hlm.19-20

<sup>40</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2009), hlm.3

<sup>41</sup> Rahman Saleh dan Muhibb Abdul Wahab, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, hlm.262

sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>42</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa pengertian minat belajar adalah aspek psikologi seseorang yang menampakkan diri dalam beberapa gejala, seperti: gairah, keinginan, perasaan suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengetahuan dan pengalaman, dengan kata lain, minat belajar itu adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seorang siswa terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar.<sup>43</sup>

b. Macam-macam minat belajar

Adapun macam-macam minat belajar sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibedakan menjadi minat primitif dan minat kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh. Minat kultural adalah minat yang timbulnya karena proses belajar, minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita.
- 2) Berdasarkan arahnya, minat dapat dibedakan menjadi minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang

---

<sup>42</sup> Syaiful Bahri Djamarah Dan Azwan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.39

<sup>43</sup> M. Fathurrohman, Dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.173-174

langsung berhubungan dengan diri sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Sedangkan minat ekstrinsik yaitu minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

3) Berdasarkan cara mengungkapkan minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu: expressed interest, manifest interest, tested interest, inventoried interest (super dan crites, 1965).

- a) Expressed interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik yang berupa tugas maupun bukan tugas yang disenangi dan paling tidak disenangi.
- b) Manifest interest adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi atau melakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan subjek.
- c) Tested interest adalah minat yang diungkapkan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan, nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek atau masalah biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula.
- d) Inventoried interest adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di standarisasikan, dimana bisa berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada

subjek apakah ia senang atau tidak senang terhadap sejumlah aktivitas atau sesuatu objek yang ditanyakan.

c. Factor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat belajar

Crow and crow (1973) berpendapat tiga factor yang menjadi timbulnya minat belajar, yaitu:

1) Dorongan dari dalam diri individu

Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian, dll.

2) Motif sosial

Minat untuk belajar atau menuntut ilmu pengetahuan timbul karena ingin mendapat penghargaan dari masyarakat, karena biasanya yang memiliki ilmu pengetahuan cukup luas (orang pandai) mendapat kedudukan yang tinggi dan terpandang dalam masyarakat.

3) Factor emosional

Minat mempunyai hubungan yang sangat erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut,

sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

d. Indikator minat belajar

Adapun indikator minat belajar adalah:<sup>44</sup>

1) Perasaan senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Dengan demikian siswa akan melakukannya secara berulang hal-hal yang mereka minati. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan siswa

Ketertarikan seseorang akan objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengajarkan kegiatan dari objek tersebut. Contohnya aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan gaya dorong siswa terhadap ketertarikan pada suatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contohnya antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

---

<sup>44</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), hlm.80

#### 4) Perhatian siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam kehidupan sehari-hari. Perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada objek tersebut. Contohnya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

### 3. Hakikat Matematika

#### a. Pengertian Matematika

Menurut Schoenfeld (1994) bahwa "Matematika adalah suatu disiplin ilmu yang hidup dan tumbuh dimana kebenaran dicapai secara individu dan melalui masyarakat matematis". Matematika juga memuat pengamatan dan pengkodean melalui representasi yang abstrak, dan peraturan dalam dunia symbol dan objek. Matematika dalam pengertian sebagai ilmu memuat arti membuat sesuatu yang masuk akal, memuat serangkaian symbol dan jenis penalaran yang sesuai antara satu dengan yang lainnya.<sup>45</sup>

---

<sup>45</sup>Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2016), hlm.3-5

b. Tujuan pembelajaran matematika

KTSP (2006) yang disempurnakan pada Kurikulum 2013, mencantumkan tujuan pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep algoritma secara luwes, akurat, efisien, dan tepat dalam pemecahan masalah.
- 2) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika
- 3) Memecahkan masalah
- 4) Mengomunikasikan gagasan dengan symbol, table, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah
- 5) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan, rasa ingin tahu, dan minat dalam mempelajari matematika, serta sikap ulet dan percaya diri dalam pemecahan masalah.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup>Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, hlm.5-7



## B. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan penelititan terdahulu, maka peneliti mengemukakan sebagai berikut:

1. Lisa Wahyuni, tahun 2015, meneliti tentang,” hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan”. Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang positive anantara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan.<sup>47</sup>
2. Zubaidah, tahun 2017, meneliti tentang,”keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam (SMA) negeri 1 panyabungan selatan,”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah menengah atas (SMA) negeri 1 panyabungan selatan membuat siswa acuh terhadap pelajaran pendidikan agama islam sehingga tujuan dari pembelajaran tidak tercapai hal ini dilihat dari

---

<sup>47</sup> Lisa Wahyuni,”hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan”, *Skripsi* ( Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015).

ketidaksanggupan guru pendidikan agama islam dalam menerapkan komponen keterampilan bertanya.<sup>48</sup>

3. Iin Febriani, tahun 2018, meneliti tentang, "keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung,". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan mengajar guru mayoritas masih pada level menyampaikan materi, pembelajaran belum maksimal menjadi pengembang, penemu, dan inovasi pembelajaran.<sup>49</sup>

Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah jika Iin Febriani hanya melihat pengaruh keterampilan menjelaskan dan membimbing diskusi kelompok kecil terhadap minat belajar siswa sedangkan yang saya teliti yaitu seluruh keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa.

### **C. Kerangka Berpikir**

Guru merupakan pemegang peranan utama dalam proses pembelajaran, dan proses pembelajaran yang mengandung serangkaian pembuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Keterampilan mengajar guru dalam menjelaskan pembelajaran adalah mampu membuat siswa paham dan mengerti apa yang kita jelaskan, dan

---

<sup>48</sup>Zubaidah," Keterampilan Mengajar Guru Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Panyabungan Selatan," *Skripsi*( Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017).

<sup>49</sup> Iin Febriani," Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung," *Skripsi* ( Tulungagung: IAIN Tulungagung,2018).

mampu bersaing secara sehat di dalam kelas dengan siswa lainnya. dalam penelitian ini terfokus terhadap keterampilan menjelaskan guru .

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam sayurmaincat kecamatan kotanopan kabupaten mandailing natal. Objek sekaligus variabel bebas dalam penelitian ini adalah keterampilan mengajar sedangkan variabel terikatnya adalah minat belajar, dimana variabel bebas ( keterampilan mengajar) merupakan factor penentu keberhasilan belajar siswa. kedua variabel tersebut sama-sama berpengaruh. Jika guru menjelaskan dengan baik maka minat siswa dalam belajar pun akan tumbuh dan membuat siswa senang, semangat dalam belajar.

Misalnya dengan menciptakan kondisi seperti mengaitkan pelajaran kedalam kehidupan sehari-hari ataupun dengan memerhatikan semua siswa yang belum paham. Dalam kedua variabel ini saling terikat karena jika guru menjelaskan dengan bahasa yang sulit juga dipahami dan terlalu monoton maka minat siswa menurun. Begitu juga sebaliknya jika guru menjelaskan dengan semangat dan tidak terlalu monoton akan minat siswa akan baik dalam menerima pelajaran matematika.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka berpikir**



### C. Hipotesis

Dalam kerangka teoritis dan penelitian yang relevan diatas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Terdapat pengaruh yang signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MA Ponpes Subulussalam Sayurmahincat Kecamatan Kotanopan. Penelitian ini dilaksanakan dikelas XI B mulai tanggal 14 November 2019 sampai 30 Desember 2021 . Alasan peneliti memilih sekolah Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmahincat Kecamatan Kotanopan kurangnya minat belajar matematika siswa maka perlu ditingkatkan keterampilan mengajar guru. Untuk memperjelas waktu penelitian terdapat pada lampiran 1.

##### **B. Jenis dan metode penelitian**

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan).<sup>50</sup> Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.<sup>51</sup> Metode yang digunakan adalah metode *expost facto*.

Metode *expost facto* adalah metode penemuan empiris yang dilakukan secara sistematis, peneliti tidak melakukan control terhadap

---

<sup>50</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm. 16.

<sup>51</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 19.

variabel-variabel bebas karena manifestasinya sudah terjadi atau variabel-variabel tersebut secara inheren tidak dapat dimanipulasi.<sup>52</sup>

### C. Populasi dan sampel

#### 1. populasi

Menurut Suharsimi, populasi adalah keseluruhan dari subjek-subjek penelitian.<sup>53</sup> Menurut Sugiono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Sedangkan menurut Ahmad Nizar Rangkuti bahwa populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian.<sup>55</sup> Jadi pengertian populasi menurut peneliti adalah subjek yang akan diteliti.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI A dan XI B Aliyah yang berjumlah 56 siswa seperti pada table dibawah ini:

---

<sup>52</sup> Karunia Eka Lestari Dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara, *Penelitian Pendidikan Matematika* (Bandung: PT Refika Aditama, 2017), hlm.23.

<sup>53</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Renika cipta, 2013), hlm.108

<sup>54</sup> Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.55

<sup>55</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.46

**Table 3.1**  
**Keadaan Populasi Penelitian**

Kelas	Siswa
XI A	34
XI B	22
Jumlah	56

Sumber: wawancara siswa MA Ponpes Subulussalam

## 2. sampel

Sampel adalah sebagian objek yang akan diteliti dan dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti. Menurut Ahmad Nizar Rangkuti, sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti.<sup>56</sup> Menurut Sugiono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>57</sup> Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah purposive sampling. Penggunaan teknik sampel ini mempunyai suatu tujuan atau dilakukan dengan sengaja, cara penggunaan sampel ini diantara populasi sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.<sup>58</sup> Peneliti memilih sampel ini karena disekolah tempat penelitian terdapat dua ruangan, yaitu ruangan A terdiri dari perempuan dan ruangan B laki-laki.

Menurut peneliti dan Ibu Nurlaini ataupun guru matematika disekolah tersebut merekomendasikan untuk meneliti ruangan XI B karena minat

---

<sup>56</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm.46

<sup>57</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R dan D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.215-216.

<sup>58</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.58

belajar siswa di ruangan tersebut masih jauh dari yang diharapkan. Menurut peneliti sampel adalah bagian populasi yang akan dijadikan objek/bahan penelitian. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI B yang berjumlah 22 orang.

#### **D. Instrument penelitian**

Instrument atau alat dalam penelitian ini adalah angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi pernyataan tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna.<sup>59</sup> Untuk memperoleh data tentang pengguna keterampilan mengajar guru dibuat pernyataan berupa angket dengan 25 item pernyataan.

**Table 3.2**  
**Kisi-kisi Angket Keterampilan Mengajar Guru**

<b>No</b>	<b>Indikator</b>	<b>Nomor item</b>	<b>Jumlah</b>
1	Keterampilan membuka dan menutup pelajaran	1,2,3	3
2	Keterampilan menjelaskan	4,5,6,7	4
3	Keterampilan mengelola kelas	8,9,10	3
4	Keterampilan bertanya	11,12,13,14	4
5	Keterampilan mengadakan variasi	15,16,17	3
6	Keterampilan memberi penguatan	18,19,20	3
7	Keterampilan membimbing diskusi kelompok	21,22	2
8	Keterampilan mengajar kelompok kecil dan	23,24,25	3

<sup>59</sup> Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2003) hlm.136.



	perorangan		
	Jumlah pernyataan		25

Untuk memperoleh data tentang minat belajar siswa dibuat pernyataan dalam bentuk angket dengan 25 item.

**tabel 3.3**  
**Kisi-kisi Angket Minat Belajar Siswa**

No	Indikator	Nomor item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Perasaan senang	3,4,5	1,2,6	6
2	Ketertarikan siswa	16,17,20,21,22,23	18,19,	8
3	Perhatian siswa	8,10,14	7,9,11,12,13,15	9
4	Keterlibatan siswa	25	24	2
	Jumlah pernyataan			25

### E. Uji Validitas dan Realibilitas

Adapun pengembangan instrument pada penelitian ini adalah:

#### 1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil instrument dengan kriterium. Untuk menguji validitas peneliti menggunakan spss v.20.

dengan kriteria pengujian ini dikatakan valid jika:

$$r_{xy} > r_{\text{tabel}} (\alpha = 0,05) \text{ dengan } dk = n - 1.$$

a. Uji Validitas Keterampilan Mengajar Guru

Dari perhitungan yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari 25 item pernyataan untuk variabel X ada 17 item pernyataan yang valid, yaitu item pernyataan nomor 1,3,4,5,11,12,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25. Untuk  $N = 22$  dan  $\alpha = 5\%$  maka  $r$  tabel sebesar 0,433. ( $N - 1 = 22 - 1 = 21 / 0,433$ ).

Dengan pengujian dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,433).

Untuk memperjelas keterangan tersebut peneliti menggunakan SPSS maka ditampilkan nilai validitasnya terdapat pada lampiran 2.

**Tabel 3.4**  
**Validitas Variabel X (Keterampilan Mengajar Guru)**

Nomor Item	Nilai $r_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Valid $r_{hitung} > r_{tabel}$
1	0,523		Valid
2	0,300		Tidak valid
3	0,518		Valid
4	0,607		Valid
5	0,511		Valid
6	0,419		Tidak valid

7	0,425	0,433	Tidak Valid
8	0,188		Tidak valid
9	0,336		Tidak valid
10	0,345		Tidak valid
11	0,441		Valid
12	0,492		Valid
13	0,425		Tidak Valid
14	0,346		Tidak valid
15	0,598		Valid
16	0,454		Valid
17	0,639		Valid
18	0,547		Valid
19	0,680		Valid
20	0,609		Valid
21	0,670		Valid
22	0,477		Valid
23	0,536		Valid
24	0,550		Valid
25	0,743		Valid
Total	Valid = 17		

b. Uji validitas Minat Belajar Siswa

Dari perhitungan yang dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa dari 25 item pernyataan untuk variabel Y (minat belajar siswa) ada 14 item pernyataan yang valid, yaitu item pernyataan nomor

2,4,5,7,9,11,14,16,17,20,21,22,23,24. Untuk  $N = 22$  dan  $\alpha = 5\%$  maka  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,433. Dengan pengujian dikatakan valid jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  (0,433). Untuk memperjelas keterangan tersebut peneliti menggunakan SPSS menampilkan nilai validitasnya terdapat pada lampiran 3.

**Tabel 3.5**

**Validitas Variabel Y (Minat Belajar Siswa)**

Nomor Item	Nilai $r_{\text{hitung}}$	Nilai $r_{\text{tabel}}$	Valid $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$
1	-0,078	0,433	Tidak valid
2	0,590		Valid
3	0,362		Tidak valid
4	0,693		Valid
5	0,444		Valid
6	0,213		Tidak valid
7	0,615		Valid
8	0,474		Valid
9	0,326		Tidak valid
10	0,186		Tidak valid
11	0,516		Valid
12	0,188		Tidak valid
13	0,343		Tidak valid
14	0,463		Valid
15	0,227		Tidak valid
16	0,771		Valid
17	0,593		Valid

18	0,326		Tidak valid
19	0,199		Tidak valid
20	0,698		Valid
21	0,595		Valid
22	0,611		Valid
23	0,659		Valid
24	0,265		Tidak valid
25	0,508		Valid
Total	Valid = 14		

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mencari realibilitas tes atau angket, peneliti menggunakan aplikasi spss versi 20.

Perhitungan uji realibilitas diterima, jika hasil perhitungannya

Cronbach alpha  $> r_{\text{tabel}}$  dengan ( $\alpha = 0,05$ ).

### a. Uji Realibilitas Keterampilan Mengajar Guru

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai tabel  $r_{\text{product moment}}$  dengan taraf signifikan 5%, jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka semua item pernyataan yang dianalisis dengan metode Alpha adalah reliable. Dari hasil penelitian diperoleh cronbach alpha = 0,869 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $N = 22$  dan taraf signifikansi 5% dimana  $r_{\text{tabel}} = 0,433$ . Berdasarkan hal tersebut, ternyata cronbach alpha (0,869)

$> 0,60$  maka angket yang digunakan reliable sehingga memiliki kelayakan untuk digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.6**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.869	25

b. Uji Realibilitas Minat Belajar Siswa

Hasil perhitungan  $r_{11}$  dikonsultasikan atau dibandingkan dengan nilai tabel  $r$  *product moment* dengan taraf signifikan 5%, jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka semua item pernyataan yang dianalisis dengan metode Alpha adalah reliable. Dari hasil penelitian diperoleh cronbach alpha = 0,816 sedangkan  $r_{\text{tabel}}$  dengan  $N = 22$  dan taraf signifikansi 5% dimana  $r_{\text{tabel}} = 0,433$ . Berdasarkan hal tersebut, apabila cronbach alpha  $> 0,60$  maka dikatakan reliable. Maka angket yang digunakan reliable sehingga memiliki kelayakan untuk digunakan dalam penelitian.

**Tabel 3.7****Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.816	25

**F. Teknik pengumpulan data**

Adapun instrument pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data-data dalam penyusunan skripsi ini adalah: Angket. Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang lain yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna,<sup>60</sup> angket juga merupakan daftar pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada siswa dengan maksud, agar yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respon atau daftar pertanyaan dan pernyataan tersebut.

Dalam angket ini penilaian yang digunakan untuk pernyataan positif adalah sebagai berikut:

- a. Untuk option “sangat setuju” diberi skor 4
- b. Untuk option “setuju” diberi skor 3
- c. Untuk option “kurang setuju” diberi skor 2
- d. Untuk option “tidak setuju” diberi skor 1

---

<sup>60</sup> Suharmisi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hlm.136

Dan penilaian angket yang digunakan dalam pernyataan negative adalah sebagai berikut:

- a. Untuk option “sangat setuju” diberi skor 1
- b. Untuk option “setuju” diberi skor 2
- c. Untuk option “kurang setuju” diberi skor 3
- d. Untuk option “tidak setuju” diberi skor 4.<sup>61</sup>

#### **G. Teknik analisis data**

Sesuai dengan penelitian ini maka data yang bersifat kuantitatif diolah dengan analisis statistic dengan langkah-langkah sebagai berikut.

##### **1. Analisis Data Deskriptif**

Data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data di analisis secara bertahap sesuai dengan tujuan penelitian masing- masing. Data yang diperoleh untuk mengetahui mean.

##### **a. Mean (rata- rata)**

Mean merupakan rata- rata dari sekelompok data yang bertujuan untuk melihat tingkat interprestasi dan menentukan penyebaran skor yang terjadi.<sup>62</sup>

$$X = \frac{\sum f_i . x_i}{F_i}$$

Keterangan:

---

<sup>61</sup> Uska Irawandi Ali, “Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Kompetensi Kejuruan Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Kendaraan Dengan Di SMK Negeri 8 Padang”, *Jurnal Pendidikan*, Padang 2014.

<sup>62</sup> Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya* (Jakarta: Kencana, 2004), hlm.30



$\bar{X}$  : rata- rata

$f_i$  : frekuensi

$x_i$  : rata- rata kelas.<sup>63</sup>

Untuk tolak ukur kategori rata- rata dapat dipergunakan seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 3.8**  
**Tolak Ukur Kategori Rata- rata**

<b>Nilai Rata- rata</b>	<b>Kategori</b>
80,00 – 100,00	Sangat baik
70,00 – 79,99	Baik
60,00 – 69,00	Cukup
< 60,00	Kurang

b. Median

Median merupakan nilai rata- rata pertengahan yang membagi suatu distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar bertujuan untuk menunjukkan nilai pertengahan dari suatu distribusi data.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:

$b$  = batas bawah kelas median

$p$  = panjang kelas

$n$  = banyak data

---

<sup>63</sup> Jakni , *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2016), hlm.109

$F$  = jumlah frekuensi sebelum kelas median

$f$  = frekuensi kelas median.

c. Modus

Modus merupakan nilai yang sering muncul yang bertujuan untuk melihat skor atau nilai yang mempunyai frekuensi yang paling banyak.

Rumus yang digunakan yaitu:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1 - b_2}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

$b$  = batas bawah kelas modus

$p$  = panjang kelas

$b_1$  = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya.

d. Standar Deviasi

Standar deviasi adalah nilai statistic yang digunakan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel dan seberapa dekat titik data mean ke nilai sampel.<sup>64</sup>

Rumus yang digunakan yaitu:

$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{N}}$$

Keterangan:

---

<sup>64</sup> Agus Irikunto, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, hlm.30

$\sigma$  = standar deviasi

$x$  = rata- rata kelas interval

$X$  = rata- rata

$N$  = jumlah frekuensi.<sup>65</sup>

Selanjutnya untuk menganalisis data dalam penelitian ini, dilakukan dengan dua tahap, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis tujuan penelitian bagaimana keterampilan mengajar guru, sedangkan analisis inferensial digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar matematika siswa di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

e. Tabel distribusi frekuensi

Tabel distribusi frekuensi yaitu alat penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pancaran atau pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini distribusi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relative. Rumus yang digunakan yaitu:<sup>66</sup>

---

<sup>65</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1987), hlm.43

<sup>66</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 1987), hlm.43

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

f : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

p : angka persentase

N: jumlah frekuensi/ banyaknya individu.

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel secara komulatif dapat dipergunakan rumus:

Tingkat pencapaian

$$= \frac{\text{skor perolehan } (\Sigma \text{skor})}{\text{skor maksimal} (\Sigma \text{responden} \times \text{item soal} \times \text{bobot nilai tertinggi})} \times 100\%$$

Setelah diperoleh besarnya tingkat pencapaian variabel tersebut, maka diterapkan pada kriteria penilaian sebagai berikut:

Kriteria interpretasi:

**Tabel 3.9**

**Tabel standar penilaian**

No	Skor	Interpretasi
1	0%– 20%	Sangat kurang
2	21%- 40%	Kurang
3	41% – 60%	Cukup
4	61% – 80%	Baik
5	81% – 100%	Sangat baik

## 2. Analisis Data Inferensial

Untuk menguji hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima, maka digunakan teknik analisis statistik, ada pengaruh keterampilan guru dalam menjelaskan pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa MA Ponpes Subulussalam Sayurmahincat Kecamatan Kotanopan dengan dilaksanakan perhitungan:

a. Korelasi product moment

Analisis korelasi product moment ini digunakan karena data yang ingin dikorelasikan merupakan data interval. Korelasi ini digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara dua variabel yang datanya berbentuk data interval/ rasio.<sup>67</sup>

Korelasi product moment digunakan untuk sampel kecil maupun sampel besar. Maksud dari sampel kecil adalah apabila jumlah subjeknya kurang dari 30, sedangkan sampel besar, jumlah subjeknya lebih besar dari 30. adapun rumus korelasi product moment yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$r_{xy}$  = koefisien korelasi product moment

N = jumlah sampel

$\Sigma x$  = jumlah variabel x

$\Sigma y$  = jumlah variabel y

---

<sup>67</sup> M. Iqbal Hasan, *Pokok- Pokok Materi Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 234

$\Sigma x^2$  = jumlah kuadrat variabel x

$\Sigma y^2$  = jumlah kuadrat variabel y

$\Sigma xy$  = jumlah kali variabel x dan y<sup>68</sup>.

**Tabel 3.10**  
**Kriteria keeratan hubungan variabel x dan variabel y<sup>69</sup>**

Nilai korelasi	Keterangan
$0,00 < r < 0,20$	Hubungan sangat rendah / lemah sekali
$0,20 < r < 0,40$	Hubungan rendah / lemah
$0,40 < r < 0,70$	Hubungan sedang / cukup
$0,70 < r < 0,90$	Hubungan kuat / tinggi
$0,90 < r < 1,00$	Hubungan sangat kuat / sangat tinggi

b. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R kuadrat) bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan kata lain, nilai koefisien determinasi ini berguna untuk memprediksi atau melihat seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X terhadap variabel Y.

Jadi, untuk menentukan besarnya pengaruh keterampilan mengajar guru dalam menjelaskan pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa penulis menggunakan analisis koefisien determinasi penelitian sebagai berikut.

$$Kd = (r^2) \times 100\%$$

<sup>68</sup> Suharmisi arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, hlm.72

<sup>69</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo, 1987), hlm.188

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

$r^2$  = kuadrat koefisien korelasi.

Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Apabila nilai koefisien determinasi mendekati 1 artinya pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin kuat, dan sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi mendekati 0 maka pengaruh variabel X terhadap variabel Y semakin lemah.

c. persamaan regresi linear sederhana

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi atau dapat dikatakan dengan hubungan dengan menggunakan regresi sederhana. Alasannya menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Regresi linear digunakan untuk uji hipotesis tentang hubungan antar dua variabel atau lebih. Masing-masing variabel berskala interval. Regresi untuk mengadakan prediksi suatu variabel yang tidak diketahui dari variabel yang diketahui.<sup>70</sup>

Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + Bx$$

Keterangan:

$Y'$  = nilai yang diperdiksikan

$X$  = variabel independen

---

<sup>70</sup> Yatim Rianto, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: SIC,2010), hlm.116

$a$  = bilangan konstanta atau harga  $X=0$

$b$  = koefisien arah regresi linier.

### 3. Uji signifikansi

Untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh keterampilan mengajar guru dalam menjelaskan pembelajaran maka dapat dilihat dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Menentukan formulasi hipotesis  $H_0$  : tidak ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa MA Ponpes Subulussalam Sayurmahincat Kecamatan Kotanopan.  $H_a$  : ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran terhadap minat belajar matematika siswa MA Ponpes Subulussalam Sayurmahincat Kecamatan Kotanopan.
- b. Menentukan taraf signifikansi nyata ( $\alpha$ ) = 0,05 maka  $t_{\text{tabel}}$  dapat dicari pada tabel t dengan taraf signifikansi 0,05 dengan  $dk = n - 1$ .<sup>71</sup>
- c. Selanjutnya diuji dengan uji-t dengan rumus:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana:

$t$  = nilai t hitung

$r$  = koefisien korelasi hasil  $r$  hitung

---

<sup>71</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, hlm.136



$n$  = jumlah responden

- d. Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dan apabila  $H_a < H_o$  maka  $H_o$  diterima.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini akan di deskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan menggunakan instrument yang telah valid dan reliable. Berikut ditampilkan hasil analisis validasi instrument.

#### **A. Deskripsi Data**

Dalam penelitian ini data yang akan di deskripsikan ada dua jenis yaitu keterampilan mengajar guru (x) dan minat belajar (y). penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Untuk menggambarkan hasil penelitian ini maka diuraikan masing-masing variabel yang diteliti yaitu sebagai berikut:

##### **1. Data Hasil Angket tentang Keterampilan Mengajar Guru**

Berdasarkan hasil angket yang terdiri dari 17 butir pernyataan yang diberikan kepada 22 siswa, maka diperoleh skor tertinggi 65 dan skor terendah 34. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 4).

Gambaran hasil angket keterampilan mengajar guru dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X**

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	34 – 39	2	9,09%
2	40 – 45	8	36,36%
3	46 – 51	3	13,63%
4	52 – 57	3	13,63%
5	58 – 63	4	18,18%
6	64 – 63	2	9,09 %
7	Jumlah	22	100%

Selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai- nilai statistik yaitu mean, median, modus, variansi dan standar deviasi yang memperoleh ukuran- ukuran yang dilanjutkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5). Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.2**  
**Rangkuman Deskripsi Data Angket Keterampilan Mengajar Guru**

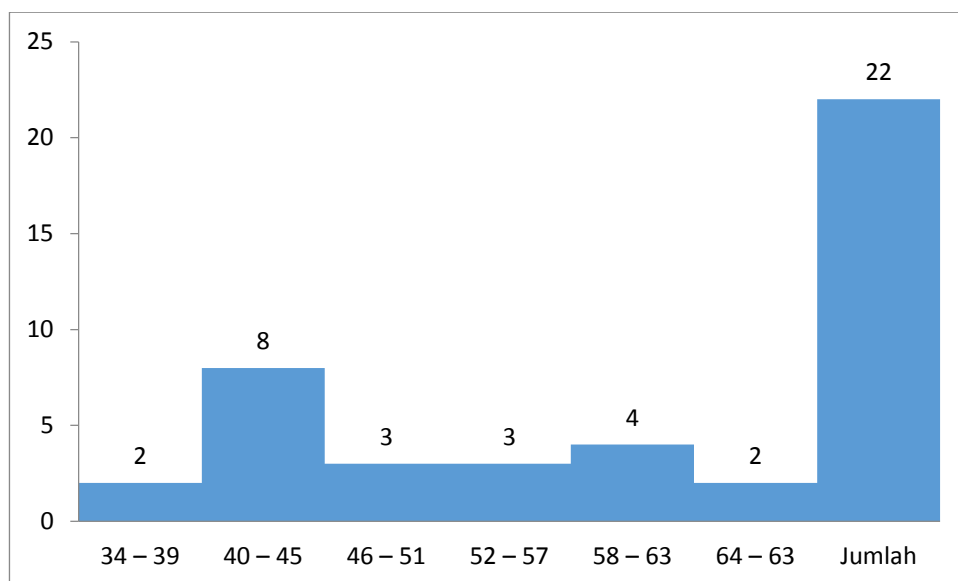
No	Statistik	X
1	Skor tertinggi	65
2	skor terendah	34
3	Mean	50,36
4	Median	48,3
5	Modus	87,5
6	Variansi	8,46
7	Standar deviasi	6,24

Berdasarkan data nilai rata- rata pada tabel diatas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai keterampilan mengajar guru cenderung

memusat pada nilai 50,36 dan dapat dikatakan nilai tersebut tergolong kurang baik.

**Gambar 4.1**

**Histogram Keterampilan Mengajar guru**



## 2. Data Hasil Angket tentang Minat Belajar Siswa

Data yang dideskripsikan data angket minat belajar siswa kelas XI B Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal yang diperoleh dari hasil penyebaran angket yang terdiri dari 14 item pernyataan, diperoleh nilai tertinggi adalah 59 dan nilai terendah adalah 23. deskripsi data dari nilai minat belajar siswa dapat dilihat pada lampiran 6.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi frekuensi minat belajar siswa**

No	Interval	Frekuensi	
		Absolut	Relatif
1	23 – 29	3	13,64%
2	30 – 36	3	13,64%
3	37 – 43	7	31,81%
4	44 -50	5	22,72%
5	51 – 57	3	13,64%
6	58 – 64	1	4,55%
	Jumlah	22	100%

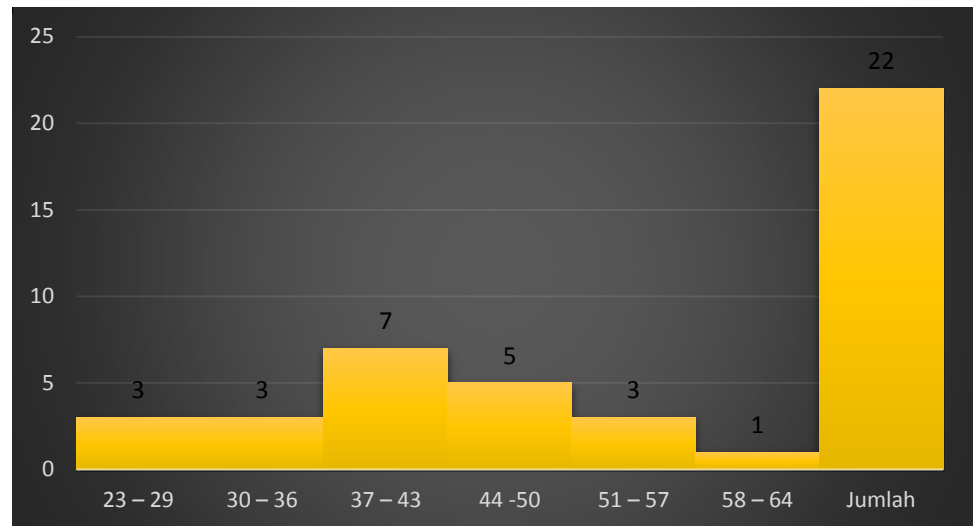
Selanjutnya dilakukan perhitungan pada nilai- nilai statistik yaitu mean, median, modus, variansi dan standar deviasi, yang memperoleh ukuran- ukuran yang dilanjutkan ukuran pemusatan data dan penyebaran data. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7). Hasil perhitungan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Rangkuman deskripsi data minat belajar siswa**

No	Statistik	Y
1	Skor tertinggi	59
2	Skor terendah	23
3	Mean	41,60
4	Median	41,47
5	Modus	50,5
6	Variansi	6,10
7	Standar deviasi	6,24

Berdasarkan data nilai rata- rata pada tabel diatas selanjutnya dapat disimpulkan bahwa nilai minat belajar matematika siswa cenderung memusat pada nilai 41,60 dan dapat dikatakan nilai tersebut tergolong kurang baik.

**Gambar 4.2**  
**Histogram minat belajar siswa**



## B. Uji Hipotesis

Setelah diberikan angket kepada siswa untuk memperoleh keterampilan mengajar guru (variabel x), kemudian dilanjutkan pada tahap analisis data untuk menguji hipotesis. Hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”.

Sehubungan dengan hal tersebut maka akan dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan rumus uji T. Skor pengaruh

keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika terdapat pada lampiran 8.

# 1. Tingkat Keeratan Hubungan Antara Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika

Untuk melihat keeratan hubungan antara variabel keterampilan mengajar guru dengan minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat yaitu dengan menggunakan analisis korelasi product moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma xy - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{\{N \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2\} \{N \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.(46.816) - (1.105)(912)}{\sqrt{\{22.(57.115) - (1.105)^2\} \{22(39.754) - (912)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.029.952 - 1.007.760}{\sqrt{\{1.256.530 - 1.221.025\} \{874.588 - 831.744\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.192}{\sqrt{35.505 \times 42.844}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.192}{\sqrt{1.521.176.220}}$$

$$r_{xy} = \frac{22.192}{39.002,25}$$

$$r_{xy} = 0,57$$

Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi nilai r, bahwa nilai yang diperoleh 0,57 yang diperoleh dari korelasi *product moment*

berada diantara  $0,40 < r < 0,70$ . Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang/ cukup antara variabel X dan variabel Y.

## 2. Kontribusi Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Siswa Dalam Belajar Matematika

Untuk mengetahui berapa besar/ kontribusi sumbangan variabel x dalam mempengaruhi variasi variabel y digunakan koefisien determinasi. Sehingga koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= (r^2) \times 100\% \\ &= (0,57)^2 \times 100\% \\ &= 0,3249 \times 100\% \\ &= 32,49 \% \end{aligned}$$

Artinya variabel keterampilan mengajar guru memberikan kontribusi/ sumbangan terhadap naik/ harga minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat sebesar 32,49 %. Jadi dapat diketahui bahwa 32,49 minat siswa dalam belajar matematika di kelas XI Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru, dan sisanyaditentukan oleh faktor lain seperti faktor dari keluarga, lingkungan, dll yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.



### 3. Prediksi Minat Siswa dalam Belajar Matematika Jika Keterampilan Mengajar Guru Diketahui

Adapun rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + Bx$$

Untuk a adalah

$$a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2}$$

$$a = \frac{(912)(57.115) - (1.105)(46.816)}{22(57.115) - 1.221.025}$$

$$a = \frac{52.088.115 - 51.731.680}{1.256.530 - 1.221.025}$$

$$a = \frac{356.435}{35.505} = 10,03$$

$$b = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{n \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2}$$

$$b = \frac{22(46.816) - (1.105) \cdot (912)}{22(57.115) - (1.105)^2}$$

$$b = \frac{1.029.952 - 1.007.760}{1.256.530 - 1.221.025}$$

$$b = \frac{22.192}{35.505}$$

$$b = 0,62$$

Dari perhitungan diatas diperoleh  $a = 10,03$ , yang mana  $a$  itu sendiri adalah nilai  $Y$  jika  $X = 0$  (harga konstanta). Setiap kenaikan 1 nilai  $X$  akan bertambah 0,62 nilai  $Y$ . dari perhitungan regresi sederhana tersebut maka diperoleh regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + Bx$$

$Y' = 10,03 + 0,62x$ . menunjukkan bahwa jika  $X = 0$  maka diperoleh minat belajar sebesar 10,03. Ini berarti keterampilan mengajar guru ada 8 maka diperoleh minat belajar sebesar  $Y' = 10,03 + 0,62(8) = 14,99$  jadi persamaan regresi diatas dapat diperkirakan bahwa, jika keterampilan mengajar guru bertambah 1, maka minat belajar bertambah 0,62. Dengan kata lain semakin besar nilai  $X$  maka nilai  $Y$  juga akan semakin besar.

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum X}{N} = \frac{1.105}{22} = 50,22$$

$$\text{Rata-rata } Y = \frac{\sum Y}{N} = \frac{912}{22} = 41,45$$

#### 4. Uji Signifikan

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  : Terdapat Pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

$H_o$  : Tidak terdapat Terdapat Pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

Adapun uji signifikan digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan

minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{reg(a)}}$ )

$$JK_{\text{reg(a)}} = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(912)^2}{22} = \frac{831.744}{22} = 37.806,54$$

- b) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{\text{reg(b/a)}}$ )

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \left[ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

$$JK_{\text{reg(b/a)}} = b \left[ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right]$$

$$= 0,62 \left[ 46.816 - \frac{(1.105)(912)}{22} \right]$$

$$= 0,62 (46.816 - 45.807,27)$$

$$= 0,62 (1.008,73)$$

$$= 625,4126$$

- c) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{\text{res}}$ )

$$JK_{\text{res}} = \Sigma Y^2 - JK_{\text{reg(b/a)}} - JK_{\text{reg(a)}}$$

$$= 39.754 - 625,4126 - 3.7806,54 = 1.322,0474$$

- d) Mencari rata- rata jumlah regresi  $RJK_{\text{reg(a)}}$

$$RJK_{\text{reg(a)}} = JK_{\text{reg(a)}} = 37.806,54$$

- e) Mencari rata- rata jumlah kuadrat regresi ( $RJK_{\text{reg(b/a)}}$ )

$$RJK_{\text{res(b/a)}} = JK_{\text{reg(a)}} = 625,4126$$

Mencari rata- rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{\text{reg}}$ )

$$RJK_{\text{res}} = \frac{JK_{\text{res}}}{n-21} = \frac{1.322,0474}{22-1} = \frac{1.322,0474}{21} = 62,95$$

f) Menguji  $t_{\text{hitung}}$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{RJK_{\text{res}} \frac{b}{a}}{RJK_{\text{res}}} = \frac{625,4126}{62,95} = 9,935$$

$$F_{\text{tabel}} \text{ dengan } dk = 22 - 1 = 1,721$$

Karena  $F_{\text{hitung}} (9,935) > F_{\text{tabel}} (1,721)$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

### C. Pembahasan Penelitian

Pembahasan yang dilakukan oleh peneliti dalam skripsi ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal. Berdasarkan analisis perhitungan koefisien korelasi yang diperoleh dengan koefisien korelasi sebesar  $r = \text{nilai } 0,57$  yang berada diantara  $(0,40 < r < 0,70)$ , hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang/ cukup antara variabel X (keterampilan mengajar guru) dan variabel Y (minat belajar siswa).

Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal dapat ditunjukkan dengan perhitungan koefisien

determinasi yang diperoleh sebesar 32,49%. Jadi dapat diketahui bahwa 32,49% variabel keterampilan mengajar guru mempengaruhi minat siswa dalam belajar matematika. Sedangkan 32,49% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor dari keluarga, lingkungan, dan lain-lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan skor perolehan keterampilan mengajar guru (variabel X) mengakibatkan kenaikan minat belajar siswa (variabel Y) sebesar 0,62. Dengan kata lain skor skor variabel Y dapat diprediksi oleh skor variabel X berdasarkan persamaan regresi linear  $Y = 10,03 + 0,35X$ .

Penelitian yang dilakukan oleh Iin Febriani hasil pengujian hipotesis dengan uji t yaitu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,561 > 3,99$ )  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung.<sup>72</sup> Sedangkan dalam penelitian yang saya lakukan untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan rumus uji t. Harga uji t tersebut diuji dengan taraf signifikan 5%, kemudian nilai  $t_{hitung}$  akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  dengan kriteria uji jika  $t_{hitung}$  ( $9,935$ )  $> t_{tabel}$  ( $1,721$ ) maka  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren

---

<sup>72</sup> Iin Febriani, "Pengaruh Keterampilan....", hlm. 112

Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.

#### **D. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor untuk dapat diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan penelitiannya karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki dalam penelitian- penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan penelitian diantaranya adalah jumlah responden hanya 22 orang, tentunya hanya masih kurang dalam menggambarkan keadaan sesungguhnya.

Dalam pengumpulan data, informasi yang diberikan responden melalui angket. Dalam pengisian angket terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda tiap responden. Jika faktor- faktor lain seperti kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam angket terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan peneliti setelah melalui proses pengumpulan data dan analisis data diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil tingkat keeratan hubungan antara keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar matematika siswa diperoleh 0,57. Hal ini menunjukkan adanya hubungan yang sedang/cukup antara keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika.
2. Hasil kontribusi keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar matematika siswa sebesar 32,49% artinya minat siswa dalam belajar matematika 32,49% dipengaruhi oleh keterampilan mengajar guru.
3. Keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat siswa dalam belajar matematika yang dapat dilihat dari hasil analisis data dengan menggunakan uji t dimana  $t_{hitung} > t_{tabel} = 9,935 > 1,721$  yang sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Data yang dianalisis sudah memenuhi syarat uji hipotesis yaitu data berdistribusi normal dan homogen

## **B. Saran –Saran**

Dari hasil temuan peneliti ini , penulis mengajukan saran- saran sebagai berikut:

1. Kepada siswa disarankan untuk lebih meningkatkan minat belajarnya dalm proses pembelajaran dikelas melalui berbagai cara seperti menyukai tiap mata pelajaran yang disajikan, memiliki keinginan untuk memperoleh pengetahuan dan lain sebagainya.
2. Kepada guru, disarankan agar lebih memperhatikan kondisi belajar siswa dan tingkat kemampuan siswa dalam pembelajaran matematika dan selalu meingatkan siswa apabila siswa melakukan tindakan- tindakan yang melanggar kedisiplinan dalam proses belajar mengajar, agar peningkatan minat siswa meningkat
3. Kepada kepala sekolah hendaknya memberikan motivasi dan rangsangan agar guru lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang dimilikinya untuk dapat mengontrol dan memberikan pelajaran yang dapat meningkatkan rasa ingin tahu dan minat belajar siswa
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya lebih memperdalam pengetahuan tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat siswa dalam belajar matematika.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agama Departemen RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, Jakarta: Proyek Departemen Agama RI, 2004.
- Angraini Sukma, siswa kelas XI Ponpes Subulussalam Sayurmaincat, Wawancara
- Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka cipta, 2013.
- Azril Zainal, *Micro Teaching*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Bintang Seri, "Keterampilan Mengajar Guru Pendidikan Agama Islam Di SD Negeri 0112 Hasahatan Jae Kabupaten Padang Lawas," *skripsi*, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2019.
- di Ponpes Subulussalam Sayurmaincat tanggal 23 November 2019.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Djamarah Syaiful Bahri dan Zain Azwan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Guru Dan Anak Didik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005.
- Fathurrihman M. dan Sulistyorini, *Belajar Dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Teras, 2012
- Febriani Iin, " Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa di MTs Aswaja Tunggangri Tulungagung," *Skripsi*, Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2018.
- Hamalik Oemar, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hamalik Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001.
- Hasan M. Iqbal, *Pokok- Pokok Materi Statistik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

- Hendriana Heris dan Soemarmo Utari, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama, 2016.
- Imron Ali, *Pembinaan Guru Di Indonesia*, Malang: PT Dunia Pustaka Jaya, 1995.
- Irianto Agus, *Statistik Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Lestari Karunia Eka dan Yudhanegara Mokhammad Ridwan, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama, 2017.
- Lestari Kurnia Eka, *Penelitian Pendidikan Matematika*, Bandung: PT Refika Adimata, 2015.
- Lestyorini Ratna Dewi, "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*, Volume 4, No. 2, Desember 2018.
- Mardalis, *Metode Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Mardianto, *psikologi Pendidikan*, Medan : Perdana Publishing, 2013.
- Nurazizah, siswa kelas XI Ponpes Subulussalam Sayurmaincat, Wawancara di Ponpes Subulussalam Sayurmaincat tanggal 23 November 2019.
- Nurlaini, Guru Matematika kelas XI Ponpes Subulussalam Sayurmaincat Wawancara di Ponpes Subulussalam Sayurmaincat tanggal 23 November 2019.
- Ramayulis, *Propesi Dan Etika Keguruan*, Jakarta: KALAM MULIA, 2013.
- Rangkuti Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.

- Rianto Yatim, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Surabaya: SIC, 2010.
- Roestoyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar*, Ciputat: PT CIPUTAT PRESS, 2005.
- Saleh Rahman dan Wahab Muhibb Abdul, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, 2011
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi standar proses pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010.
- Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 1987.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R dan D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2003.
- Taniredja Tukiran, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Dan Efektif*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Wahyuni Lisa, hubungan keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas V SD Negeri Segugus 1 Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan Provinsi Kalimantan Selatan, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Zubaidah,” Keterampilan Mengajar Guru Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Panyabungan Selatan,” Skripsi, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2017.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi**

Nama : Nurhasanah  
NIM : 16 202 00016  
Tempat/Tanggal Lahir : Hutarimbaru/ 23 Juni 1997  
Email/No.HP : [nurhasanah.1997btr@gmail.com](mailto:nurhasanah.1997btr@gmail.com)/082165143172  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 5 (Lima)  
Alamat :Hutarimbaru,Kec.Kotanopan,Kab. Mandailing Natal,  
Prov. Sumatera Utara

### **B. Identitas Orang Tua**

Nama Ayah : Iskandar Batubara  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Sahroni  
Pekerjaan : Petani  
Alamat :Hutarimbaru,Kec.Kotanopan, Kab.Mandailing  
Natal, Prov.Sumatera Utara

### **C. Riwayat Pendidikan**

1. Tahun 2010 tamat Sekolah Dasar Negeri (SDN) 213 Hutarimbaru
2. Tahun 2013 tamat Sekolah Menengah Pertama 2 Kotanopan
3. Tahun 2016 tamat Madrasah Aliyah Ponpes Subulussalam Sayurmaincat  
Kotanopan

## LAMPIRAN 1

### *TIME SCHEDULE PENELITIAN*

No	Jenis Kegiatan	Waktu
1	Seminar Judul	23 Juni 2019
2	Pengesahan Judul	13 November 2019
3	Penulisan Proposal	14 November 2019
4	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing II	05 Desember 2019
5	Bimbingan Proposal dengan Pembimbing I	17 April 2020
6	Seminar Proposal	22 Mei 2020
7	Revisi Proposal	22 Juli 2020
8	Penelitian di lapangan	17 September 2020
9	Pengolahan Data	30 September 2020
10	Penulisan Hasil Penelitian	16 Oktober 2020
11	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing II	22 Oktober 2020
12	Bimbingan Skripsi dengan Pembimbing I	13 November 2020
13	Seminar Hasil	30 Desember 2020
14	Revisi Skripsi	05 Januari 2021
15	Sidang Skripsi	19 Maret 2021

Padangsidempuan, Maret 2021

**NURHASANAH**  
**NIM. 16 202 00016**

## Lampiran 2

## VALIDITAS KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

[illegible]

item_6	Pearson Correlation	.057	.375	-.077	.444	.539	1	.132	.077	-.009	.372	.181	.207	.565	.122	.000	.233	.179	.019	-.172	- .060	.274	.343	.443	.256	.419	.419
	Sig. (2-tailed)	.800	.085	.735	.038	.010		.557	.734	.968	.088	.420	.356	.006	.589	1.000	.296	.426	.934	.445	.791	.217	.118	.039	.250	.053	.053
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
item_7	Pearson Correlation	.296	-.014	.333	-.083	.318	.132	1	.107	.193	-.034	-.171	.160	.155	.152	.062	-.133	-.043	.665	.415	.186	.693	.152	.227	.367	.425	.425
	Sig. (2-tailed)	.181	.951	.130	.715	.149	.557		.635	.388	.882	.446	.476	.492	.498	.784	.554	.848	.001	.055	.406	.000	.499	.310	.093	.048	.048
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
item_8	Pearson Correlation	.058	-.253	.141	.088	.118	.077	.107	1	.141	-.157	.377	-.090	-.192	.415	-.123	-.332	-.160	.074	.117	.245	.065	-.150	.239	.208	.188	.188
	Sig. (2-tailed)	.796	.256	.532	.697	.600	.734	.635		.532	.485	.084	.692	.392	.055	.587	.131	.477	.743	.605	.272	.775	.505	.284	.354	.401	.401
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
item_9	Pearson Correlation	.268	.006	.181	.415	-.014	-.009	.193	.141	1	.265	-.145	.352	.243	-.147	.281	.407	.303	- .093	.107	.281	- .177	.138	-.122	.375	.336	.336
	Sig. (2-tailed)	.229	.978	.421	.055	.950	.968	.388	.532		.233	.519	.108	.275	.513	.206	.060	.170	.680	.635	.206	.430	.542	.590	.086	.127	.127
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
item_10	Pearson Correlation	.141	.505	.182	.339	.299	.372	-.034	-.157	.265	1	.371	.128	-.027	-.477	.371	.311	.485	- .080	-.141	- .148	.026	.484	.248	.114	.345	.345
	Sig. (2-tailed)	.530	.017	.418	.122	.177	.088	.882	.485	.233		.089	.572	.904	.025	.089	.159	.022	.724	.530	.510	.908	.022	.266	.615	.116	.116
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
item_11	Pearson Correlation	.222	.411	.379	.226	.451	.181	-.171	.377	-.145	.371	1	.144	-.305	.103	.327	.100	.259	.144	.133	.187	.020	.191	.593	.174	.441	.441
	Sig. (2-tailed)	.320	.057	.082	.312	.035	.420	.446	.084	.519	.089		.521	.167	.649	.138	.657	.244	.522	.554	.405	.928	.396	.004	.440	.040	.040
	N	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
item_12	Pearson Correlation	.000	.285	.246	.564	.405	.207	.160	-.090	.352	.128	.144	1	.323	-.008	.520	.242	.375	.335	.180	.284	- .033	-.154	.006	.310	.492	.492
	Sig. (2-tailed)	1.000	.199	.269	.006	.062	.356	.476	.692	.108	.572	.521		.143	.972	.013	.279	.085	.128	.422	.201	.883	.493	.979	.160	.020	.020







## LAMPIRAN 3

## VALIDITAS MINAT BELAJAR SISWA

## Correlations

	item_ 1	item_ 2	item_ 3	item_ 4	item_ 5	item_ 6	item_ 7	item_ 8	item_ 9	item_ 10	item_ 11	item_ 12	item_ 13	item_ 14	item_ 15	item_ 16	item_ 17	item_ 18	item_ 19	item_ 20	item_ 21	item_ 22	item_ 23	item_ 24	item_ 25	Skor
pearson correlation	1	.028	.490	-.063	-.158	.029	-.182	-.189	.057	-.223	.276	-.104	-.089	-.031	.030	-.393	-.449	.261	-.275	-.244	-.353	-.390	.264	-.403	-.403	-.078
g. (2-tailed)		.903	.021	.782	.483	.899	.418	.398	.802	.318	.213	.646	.693	.890	.894	.071	.036	.241	.216	.275	.108	.073	.235	.063	.063	.729
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
pearson correlation	.028	1	.098	.339	.463	.144	.469	-.009	.188	-.106	-.046	.311	.197	.535	-.202	.343	.011	.094	.249	.642	.395	.130	.360	.475	.475	.590
g. (2-tailed)	.903		.664	.123	.030	.524	.028	.968	.401	.638	.839	.159	.381	.010	.368	.118	.961	.677	.263	.001	.069	.566	.099	.026	.026	.004
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
pearson correlation	.490	.098	1	.120	-.098	.274	-.141	.181	.201	.175	.604	.192	.205	-.144	-.050	.004	.081	.129	.144	.142	.132	.007	.231	-.003	-.003	.362
g. (2-tailed)	.021	.664		.596	.664	.217	.530	.420	.369	.436	.003	.393	.359	.522	.825	.986	.719	.567	.523	.528	.558	.977	.300	.989	.989	.097
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
pearson correlation	-.063	.339	.120	1	.436	.406	.515	.291	.232	-.090	.220	-.108	.084	.700	.124	.740	.522	.221	.508	.191	.283	.385	.063	.138	.138	.693
g. (2-tailed)	.782	.123	.596		.043	.061	.014	.189	.299	.691	.325	.633	.710	.000	.583	.000	.013	.324	.016	.395	.202	.077	.782	.540	.540	.000
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
pearson correlation	-.158	.463	-.098	.436	1	.026	.706	.110	.226	.340	-.183	-.401	-.080	.265	.356	.507	.231	.366	.232	.418	.148	.227	-.317	-.105	-.105	.444
g. (2-tailed)	.483	.030	.664	.043		.910	.000	.626	.312	.122	.414	.065	.724	.233	.103	.016	.302	.094	.299	.053	.510	.310	.151	.643	.643	.039
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
pearson correlation	.029	.144	.274	.406	.026	1	-.117	.200	-.053	-.271	.051	-.011	.157	.337	-.218	.305	.098	-.315	.024	-.056	-.035	-.036	.325	-.006	-.006	.213
g. (2-tailed)	.899	.524	.217	.061	.910		.605	.372	.816	.223	.821	.960	.484	.125	.331	.167	.664	.153	.914	.804	.879	.873	.140	.978	.978	.342
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
pearson correlation	-.182	.469	-.141	.515	.706	-.117	1	-.042	.264	.108	.093	-.019	.126	.483	.335	.648	.295	.487	.283	.401	.219	.320	-.166	.290	.290	.615
g. (2-tailed)	.418	.028	.530	.014	.000	.605		.853	.236	.634	.681	.934	.575	.023	.128	.001	.183	.022	.201	.065	.328	.147	.459	.191	.191	.002
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
pearson correlation	-.189	-.009	.181	.291	.110	.200	-.042	1	-.019	.268	.229	-.049	.255	-.171	.263	.502	.615	-.193	.730	.289	.350	.708	-.075	.064	.064	.474

g. (2-tailed)	.398	.968	.420	.189	.626	.372	.853		.934	.228	.305	.828	.252	.446	.238	.017	.002	.389	.000	.192	.110	.000	.739	.779	.779	.026
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
arson rrelation	.057	.188	.201	.232	.226	-.053	.264	-.019	1	.134	.063	-.131	.004	.132	-.061	.268	-.060	.429	.084	.019	.037	.205	.203	.187	.187	.326
g. (2-tailed)	.802	.401	.369	.299	.312	.816	.236	.934		.553	.782	.560	.987	.559	.788	.228	.790	.046	.711	.932	.871	.360	.365	.406	.406	.139
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
arson rrelation	-.223	-.106	.175	-.090	.340	-.271	.108	.268	.134	1	.085	-.110	-.349	-.412	.174	.107	.239	-.029	.235	.443	.423	.262	-.488	.107	.107	.186
g. (2-tailed)	.318	.638	.436	.691	.122	.223	.634	.228	.553		.707	.627	.111	.057	.439	.634	.284	.898	.293	.039	.050	.238	.021	.635	.635	.407
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
arson rrelation	.276	-.046	.604	.220	-.183	.051	.093	.229	.063	.085	1	.327	.319	.000	.094	.193	.494	.313	.306	.120	.247	.283	.198	.261	.261	.516
g. (2-tailed)	.213	.839	.003	.325	.414	.821	.681	.305	.782	.707		.138	.148	1.000	.678	.389	.019	.156	.166	.594	.268	.202	.377	.240	.240	.014
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
arson rrelation	-.104	.311	.192	-.108	-.401	-.011	-.019	-.049	-.131	-.110	.327	1	.296	-.055	-.550	-.084	.113	-.419	.047	.424	.479	.018	.161	.688	.688	.188
g. (2-tailed)	.646	.159	.393	.633	.065	.960	.934	.828	.560	.627	.138		.181	.807	.008	.710	.618	.052	.836	.049	.024	.937	.475	.000	.000	.401
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
arson rrelation	-.089	.197	.205	.084	-.080	.157	.126	.255	.004	-.349	.319	.296	1	-.012	-.041	.221	.255	.115	.091	-.030	.107	.473	.200	.400	.400	.343
g. (2-tailed)	.693	.381	.359	.710	.724	.484	.575	.252	.987	.111	.148	.181		.956	.857	.323	.253	.610	.687	.894	.635	.026	.373	.065	.065	.118
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
arson rrelation	-.031	.535	-.144	.700	.265	.337	.483	-.171	.132	-.412	.000	-.055	-.012	1	.015	.525	.149	.253	.208	.140	.044	.008	.445	.207	.207	.463
g. (2-tailed)	.890	.010	.522	.000	.233	.125	.023	.446	.559	.057	1.000	.807	.956		.946	.012	.509	.255	.353	.533	.845	.973	.038	.354	.354	.030
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
arson rrelation	.030	-.202	-.050	.124	.356	-.218	.335	.263	-.061	.174	.094	-.550	-.041	.015	1	.259	.180	.598	.291	-.080	.053	.252	-.006	-.411	-.411	.227
g. (2-tailed)	.894	.368	.825	.583	.103	.331	.128	.238	.788	.439	.678	.008	.857	.946		.244	.423	.003	.190	.723	.816	.257	.979	.058	.058	.310
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
arson rrelation	-.393	.343	.004	.740	.507	.305	.648	.502	.268	.107	.193	-.084	.221	.525	.259	1	.671	.237	.585	.332	.367	.597	.015	.352	.352	.771
g. (2-tailed)	.071	.118	.986	.000	.016	.167	.001	.017	.228	.634	.389	.710	.323	.012	.244		.001	.289	.004	.131	.093	.003	.949	.108	.108	.000
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22
arson rrelation	-.449	.011	.081	.522	.231	.098	.295	.615	-.060	.239	.494	.113	.255	.149	.180	.671	1	.025	.681	.289	.395	.591	-.171	.269	.269	.593
g. (2-tailed)	.036	.961	.719	.013	.302	.664	.183	.002	.790	.284	.019	.618	.253	.509	.423	.001		.912	.000	.193	.069	.004	.447	.227	.227	.004

	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
arson rrrelation	.261	.094	.129	.221	.366	-.315	.487	-.193	.429	-.029	.313	-.419	.115	.253	.598	.237	.025	1	.020	-.197	-.080	.092	.176	-.136	-.136	.326
g. (2-tailed)	.241	.677	.567	.324	.094	.153	.022	.389	.046	.898	.156	.052	.610	.255	.003	.289	.912		.930	.380	.724	.683	.434	.546	.546	.139
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
arson rrrelation	.542	.046	.289	.395	.270	.235	.306	-.207	.224	-.053	.115	-.459	-.143	.357	.268	.112	-.131	.465	.016	-.259	-.364	-.147	.132	-.345	-.345	.199
g. (2-tailed)	.009	.839	.192	.069	.223	.293	.166	.355	.315	.814	.610	.032	.525	.103	.228	.619	.561	.029	.942	.244	.096	.513	.559	.116	.116	.374
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
arson rrrelation	-.275	.249	.144	.508	.232	.024	.283	.730	.084	.235	.306	.047	.091	.208	.291	.585	.681	.020	1	.524	.443	.725	.072	.214	.214	.698
g. (2-tailed)	.216	.263	.523	.016	.299	.914	.201	.000	.711	.293	.166	.836	.687	.353	.190	.004	.000	.930		.012	.039	.000	.751	.340	.340	.000
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
arson rrrelation	-.244	.642	.142	.191	.418	-.056	.401	.289	.019	.443	.120	.424	-.030	.140	-.080	.332	.289	-.197	.524	1	.647	.400	-.050	.499	.499	.595
g. (2-tailed)	.275	.001	.528	.395	.053	.804	.065	.192	.932	.039	.594	.049	.894	.533	.723	.131	.193	.380	.012		.001	.065	.824	.018	.018	.004
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
arson rrrelation	-.353	.395	.132	.283	.148	-.035	.219	.350	.037	.423	.247	.479	.107	.044	.053	.367	.395	-.080	.443	.647	1	.494	.094	.639	.639	.611
g. (2-tailed)	.108	.069	.558	.202	.510	.879	.328	.110	.871	.050	.268	.024	.635	.845	.816	.093	.069	.724	.039	.001		.019	.677	.001	.001	.003
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
arson rrrelation	-.390	.130	.007	.385	.227	-.036	.320	.708	.205	.262	.283	.018	.473	.008	.252	.597	.591	.092	.725	.400	.494	1	-.052	.445	.445	.659
g. (2-tailed)	.073	.566	.977	.077	.310	.873	.147	.000	.360	.238	.202	.937	.026	.973	.257	.003	.004	.683	.000	.065	.019		.817	.038	.038	.001
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
arson rrrelation	.264	.360	.231	.063	-.317	.325	-.166	-.075	.203	-.488	.198	.161	.200	.445	-.006	.015	-.171	.176	.072	-.050	.094	-.052	1	.202	.202	.265
g. (2-tailed)	.235	.099	.300	.782	.151	.140	.459	.739	.365	.021	.377	.475	.373	.038	.979	.949	.447	.434	.751	.824	.677	.817		.368	.368	.233
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
arson rrrelation	-.403	.475	-.003	.138	-.105	-.006	.290	.064	.187	.107	.261	.688	.400	.207	-.411	.352	.269	-.136	.214	.499	.639	.445	.202	1	1	.508
g. (2-tailed)	.063	.026	.989	.540	.643	.978	.191	.779	.406	.635	.240	.000	.065	.354	.058	.108	.227	.546	.340	.018	.001	.038	.368			.016
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	
arson rrrelation	-.078	.590	.362	.693	.444	.213	.615	.474	.326	.186	.516	.188	.343	.463	.227	.771	.593	.326	.698	.595	.611	.659	.265	.508	.508	1
g. (2-tailed)	.729	.004	.097	.000	.039	.342	.002	.026	.139	.407	.014	.401	.118	.030	.310	.000	.004	.139	.000	.004	.003	.001	.233	.016	.016	
	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	22	

**Lampiran 4**
**SKOR NILAI KETERAMPILAN MENGAJAR GURU**

No	Nama	Item soal																	Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Abdul Halim	4	4	2	3	1	3	4	3	2	3	2	4	4	2	3	2	3	45
2	Abdul Hakim	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	64
3	Abdul Rahim	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	1	3	4	3	55
4	Abdussukri	4	4	3	4	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	3	58
5	Ahmad Khoiruddin	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	1	3	4	4	2	44
6	Ahmad Sanusi	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4	4	58
7	Alpy Sahrin	3	4	2	4	3	1	3	3	1	2	3	2	3	2	4	4	2	46
8	Ammar Rizky	4	4	4	3	4	1	4	3	4	1	4	4	4	2	4	3	4	57
9	Andri Ansah Lubis	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	58
10	Asmar Latin Sani	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	45
11	Muhammad Syafril Lubis	3	3	2	2	2	1	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	44
12	Ilman Saputra	4	2	3	3	3	1	1	1	1	3	4	4	4	4	3	3	4	48
13	Jaka Umbaran	3	4	4	3	1	3	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	57
14	Khoiruddin Nasution	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	63

15	Muhammad Ikhwan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	51
16	M.Sahwil	4	1	4	3	1	2	2	4	4	1	2	1	2	1	4	2	3	41
17	Rahmad Khusnaidi	4	4	2	3	4	1	2	3	1	1	2	2	3	2	4	4	3	45
18	Riski Mulia	3	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3	3	34
19	Sulaiman	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	44
20	Sultan Holipah	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	1	3	3	1	3	3	3	45
21	Wira Handika	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	38
22	Yudi Pratama Purba	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	65
Jumlah		85	70	71	69	74	65	52	66	64	63	47	61	66	66	54	77	73	1.105

## LAMPIRAN 5

### PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS, VARIANSI DAN STANDAR DEVIASI

#### VARIABEL KETERAMPILAN MENGAJAR GURU

Rentang = data terbesar – data terkecil

$$= 65 - 34$$

$$= 31$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 22$$

$$= 1 + 3,3 (1,342)$$

$$= 1 + 4,4286$$

$$= 5,4286 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{31}{5} = 6,2 = 6$$

#### 1. Mean

Untuk mencari rata-rata hitung digunakan nilai tengah ( $X_i$ )

Nilai	$X_i$	$F_i$	$F_i \cdot X_i$
34 – 39	36,5	2	74
40 – 45	42,5	8	344



46 – 51	48,5	3	147
52 – 57	54,5	3	165
58 – 63	60,5	4	244
64 – 69	66,5	2	134
Jumlah	309	22	1.108

Kemudian dengan rumus  $X = \frac{\sum FI.XI}{\sum FI}$

$$\text{Maka } X = \frac{1.108}{22} = 50,36$$

## 2. Median

Untuk menghitung median data dipergunakan rumus:

$$Me = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas

n = banyak data

F = jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
34 – 39	2
40 – 45	8
46 – 51	3
52 – 57	3
58 – 63	4
64 – 69	2
Jumlah	22

$$b = 39,5$$

$$p = 6$$

$$n = 22$$

$$F = 2$$

$$f = 8$$

$$\begin{aligned}
 Me &= 39,5 + 8 \frac{\frac{1}{2}22-2}{8} \\
 &= 39,5 + 8 (1,1) \\
 &= 39,5 + 8,8 \\
 &= 48,3
 \end{aligned}$$

### 3. Modus

Untuk menghitung modus dipergunakan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b^2}{b^2 + b^2} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas modus

$p$  = panjang kelas

$b_1$  = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya

Nilai	Frekuensi
34 – 39	2
40 – 45	8
46 – 51	3
52 – 57	3
58 – 63	4
64 – 69	2
Jumlah	22

$$b = 39,5$$

$$p = 8$$

$$b_1 = 8 - 2 = 6$$

$$b_2 = 8 - 3 = 5$$

$$Mo = 39,5 + 8 \left( \frac{6}{6-5} \right)$$

$$= 39,5 + 8 (6)$$

$$= 39,5 + 48$$

$$= 87,5$$

**Tabel mencari variasi dan simpangan baku (standar deviasi) keterampilan mengajar guru**

Rata- rata skor sampel adalah  $309 : 6 = 51,5$

<b>Xi</b>	<b>Fi</b>	<b>Xi-<math>\bar{X}</math></b>	<b>(Xi- <math>\bar{X}</math>)<sup>2</sup></b>
36,5	2	-15	225
42,5	8	-9	81
48,5	3	-3	9
54,5	3	3	9
60,5	4	9	81
66,5	2	15	225
309	22	0	630

4. Perhitungan variansi untuk variabel x

$$= \frac{186,16}{22}$$

$$= 8,46$$

5. Perhitungan simpangan baku (standar deviasi) untuk variabel x

$$\sigma = \sqrt{\frac{(X - \bar{X})^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{630}{22}}$$

$$= \sqrt{28,6}$$

$$= 5,34.$$

**LAMPIRAN 6****SKOR NILAI ANGKET MINAT**

No	Nama	Item Soal														Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	Abdul Halim	2	1	1	1	3	3	1	1	2	3	1	1	1	4	25
2	Abdul Hakim	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	56
3	Abdul Rahim	3	1	4	4	4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	28
4	Abdussukri	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	59
5	Ahmad Khoiruddin	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	49
6	Ahmad Sanusi	4	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	2	4	2	47
7	Alpy Sahrin	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	2	33
8	Ammar Rizky	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	1	1	3	4	49
9	Andri Ansah Lubis	4	2	3	3	3	1	2	3	2	2	3	4	3	3	42
10	Asmar Latin Sani	2	2	2	2	2	4	1	2	3	3	1	2	3	2	35
11	Muhammad Syafril Lubis	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	41
12	Ilman Saputra	4	1	3	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	51

13	Jaka Umbaran	1	3	4	4	4	4	1	4	4	3	1	1	4	1	43
14	Khoiruddin Nasution	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	1	3	45
15	Muhammad Ikhwan	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	42
16	M.Sahwil	4	3	2	4	4	4	4	3	2	1	1	1	1	4	38
17	Rahmad Khusnaidi	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	1	44
18	Riski Mulia	4	2	4	4	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	37
19	Sulaiman	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	37
20	Sultan Holipah	2	1	1	1	3	3	1	1	2	1	1	1	1	4	23
21	Wira Handika	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	34
22	Yudi Pratama Purba	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	54
	Total	68	55	64	75	69	66	51	61	64	64	49	47	56	63	912

## LAMPIRAN 7

### PERHITUNGAN MEAN, MEDIAN, MODUS, VARIANSI DAN STANDAR DEVIASI

#### VARIABEL MINAT BELAJAR SISWA

Rentang = data terbesar – data terkecil

$$= 59 - 23$$

$$= 36$$

Banyak kelas =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 22$$

$$= 1 + 3,3 (1,342)$$

$$= 1 + 4,4286$$

$$= 5,4286 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} = \frac{36}{5} = 7,2 = 7$$

## 1. Mean

Untuk mencari rata- rata hitung digunakan nilai tengah (Xi)

Nilai	Xi	Fi	Fi.Xi
23 – 29	26	3	78
30 – 36	33	3	99
37 – 43	40	7	280
44 -50	47	5	235
51 – 57	54	3	162
58 – 64	61	1	61
Jumlah	261	22	915

Kemudian dengan rumus  $X = \frac{\sum Fi.Xi}{\sum Fi}$

$$\text{Maka } X = \frac{915}{22} = 41,60$$

## 2. Median

Untuk menghitung median data dipergunakan rumus:

$$\text{Me} = b + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:



b = batas bawah kelas median

p = panjang kelas

n = banyak data

F = jumlah frekuensi sebelum kelas median

f = frekuensi kelas median

Nilai	Frekuensi
23 – 29	3
30 – 36	3
37 – 43	7
44 -50	5
51 – 57	3
58 – 64	1
Jumlah	22

$$b = 36,5$$

$$p = 7$$

$$n = 22$$

$$F = 6$$

$$f = 7$$

$$Me = 36,5 + 7 \frac{\frac{1}{2}22 - 6}{7}$$

$$= 36,5 + 7 (0,71)$$

$$= 36,5 + 4,97$$

$$= 41,47$$

### 3. Modus

Untuk menghitung modus dipergunakan rumus:

$$Mo = b + p \left( \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah kelas modus

p = panjang kelas

$b_1$  = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas sebelumnya

$b_2$  = frekuensi kelas modus dikurang frekuensi kelas berikutnya:

Nilai	Frekuensi
23 – 29	3
30 – 36	3
37 – 43	7
44 -50	5
51 – 57	3
58 – 64	1
Jumlah	22

$$b = 36,5$$

$$p = 7$$

$$b_1 = 7 - 3 = 4$$

$$b_2 = 7 - 5 = 2$$

$$M_o = 36,5 + 7 \left( \frac{4}{4-2} \right)$$

$$= 36,5 + 7 (2)$$

$$= 36,5 + 14$$

$$= 50,5$$

#### **Tabel mencari variasi dan simpangan baku (standar deviasi) minat belajar siswa**

Rata- rata skor sampel adalah  $261 : 6 = 43,5$

<b>Xi</b>	<b>Fi</b>	<b>Xi-<math>\bar{X}</math></b>	<b>(Xi- <math>\bar{X}</math>)<sup>2</sup></b>
26	3	-17,5	306,25
33	3	-10,5	110,25
40	7	-3,5	12,25
47	5	3,5	12,25
54	3	10,5	110,25
61	1	17,5	306,25
261	22	0	857,5

#### **4. Perhitungan variansi untuk variabel y**

$$= \frac{133,57}{22}$$

$$= 6,10$$

5. Perhitungan simpangan baku (standar deviasi) untuk variabel x

$$\alpha = \sqrt{\frac{(X - \bar{X})^2}{N}}$$

$$= \sqrt{\frac{857,5}{22}}$$

$$= \sqrt{38,97}$$

$$= 6,24.$$

## LAMPIRAN 8

### SKOR PENGARUH KETERAMPILAN MENGAJAR GURU TERHADAP MINAT SISWA DALAM BELAJAR MATEMATIKA

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	45	25	2.025	3.249	1.125
2	64	56	4.096	8.464	3.584
3	55	28	3.025	3.025	1.540
4	58	59	3.364	4.356	3.422
5	44	49	1.936	6.084	2.156
6	58	47	3.364	5.476	2.726
7	46	33	2.116	3.364	1.518
8	57	49	3.249	5.929	2.793
9	58	42	3.364	4.900	2.436
10	45	35	2.025	4.356	1.575
11	44	41	1.936	4.624	1.804
12	48	51	2.304	7.225	2.448
13	57	43	3.249	5.625	2.451
14	63	45	3.969	6.084	2.835
15	51	42	2.601	6.084	2.142
16	41	38	1.681	5.329	1.558
17	45	44	2.025	6.241	1.980
18	34	37	1.156	4.900	1.258

19	44	37	1.936	4.356	1.628
20	45	23	2.025	3.834	1.035
21	38	34	1.444	4.356	1.292
22	65	54	4.225	8.464	3.510
<b>JUMLAH</b>	1.105	912	57.115	39.754	46.816

## **LAMPIRAN 9**

### **ANGKET KETERAMPILAN MENGAJAR GURU**

#### **A. Pengantar**

1. Angket ini disusun dengan tujuan untuk menjaring data tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat siswa dalam belajar matematika Di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiakannya.

#### **B. Petunjuk pengisian angket**

1. Bacalah petunjuk dengan baik dan benar
2. Isilah angket ini dengan jujur
3. Berilah tanda ceklis pada pernyataan yang sesuai menurut anda
4. Hanya boleh memilih satu jawaban saja
5. Terima kasih atas kesediaan anda telah mengisi angket ini

Keterangan kolom sebaai berikut:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. KS : Kurang Setuju
4. TS : Tidak Setuju

NO	Pernyataan	SS	S	KR	TS
1.	Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi yang akan diajarkan di awal pelajaran				
2.	Guru selalu menyemangati dalam memulai pelajaran				
3.	Guru sering mengingatkan kembali materi yang diajarkan secara ringkas di akhir pelajaran				
4.	Pada saat mengajar didalam kelas guru menjelaskan dengan baik				
5.	Dalam menyampaikan materi atau informasi bahasa yang digunakan oleh guru mudah dimengerti				
6.	contoh yang diberikan guru mudah dimengerti				
7.	Pada proses belajar guru selalu mengulang pelajaran yang telah dilaksanakan agar kamu lebih memahaminya				
8.	Guru mengizinkan kamu memberikan suatu tanggapan apabila ada materi yang belum dimengerti				
9.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada seluruh siswa didalam kelas untuk mengajukan pertanyaan				
10.	Guru selalu memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk menjawab pertanyaan dari guru				
11.	Dalam proses belajar didalam kelas guru pernah memberikan pertanyaan secara acak				
12.	Guru mengajar selalu berpindah tempat				
13.	Guru menggunakan lebih dari satu metode pembelajaran				



14.	Guru menggunakan variasi suara dalam pembelajaran matematika				
15.	Guru memberikan perbuatan terpuji kepada siswa				
16.	Guru selalu memberikan peringatan kepada siswa ketika melakukan perbuatan yang tidak terpuji				
17.	Guru memberikan tepuk tangan pada saat siswa menjawab benar				
18.	Guru menegur siswa yang membuat gaduh dikelas saat pelajaran berlangsung				
19.	Guru sering memandang keseluruhan siswa ketika menjelaskan materi				
20.	Guru membangkitkan semangat belajar sebelum pelajaran berlangsung				
21.	Guru membantu menyimpulkan pertanyaan siswa				
22.	Guru mengajar memanfaatkan teknologi informasi ataupun alat media untuk menunjang proses belajar				
23.	Sebelum memulai pelajaran guru mengadakan tes atau latihan				
24.	Guru selalu memberikan tugas atau pekerjaan rumah (PR)				
25.	Guru mahir menggunakan teknologi atau media pada saat mengajar				

## **LAMPIRAN 10**

### **ANGKET MINAT BELAJAR SISWA**

#### **A. Pengantar**

1. Angket ini disusun dengan tujuan untuk menjaring data tentang Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Di MA Ponpes Subulussalam Sayurmahincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal.
2. Jawaban yang anda berikan akan dijamin kerahasiakannya.

#### **B. Petunjuk pengisian angket**

1. Bacalah petunjuk dengan baik dan benar
2. Isilah angket ini dengan jujur
3. Berilah tanda ceklis pada pernyataan yang sesuai menurut anda
4. Hanya boleh memilih satu jawaban saja
5. Terima kasih atas kesediaan anda telah mengisi angket ini. Keterangan kolom sebagai berikut:
  1. SS : Sangat Setuju
  2. S : Setuju
  3. KS : Kurang Setuju
  4. TS : Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1	Matematika sulit bagi saya karena terlalu banyak rumus dan berhitung				
2	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar matematika				
3	Saya belajar matematika karena mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari				
4	Saya mengikuti pembelajaran matematika dengan senang				
5	Saya bersemangat belajar matematika karena guru mengajar dengan menyenangkan				
6	Saya kurang senang ketika pembelajaran matematika sudah dimulai				
7	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat				
8	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan materi				
9	Saya kurang aktif ketika diskusi kelompok				
10	Saya berdiskusi dengan teman kelompok terkait materi				
11	Saya tidak ribut ketika guru mengajar				
12	Ketika diskusi kelompok saya berbicara dengan				

	teman diluar materi pelajaran				
13	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi				
14	Tugas yang diberikan guru membuat saya semakin tertarik dengan matematika				
15	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal matematika				
16	Saya senang mencoba mengerjakan soal matematika				
17	Apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi, saya bertanya				
18	Saya menunda dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru				
19	Saya kurang tertarik dengan matematika karena selalu diberi tugas				
20	Saya mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru				
21	Saya mengikuti bimbingan /les matematika dengan rutin				
22	Saya sudah belajar matematika pada malam hari sebelum pelajaran esok hari				
23	Tanpa ada yang menyuruh saya belajar sendiri dirumah				
24	Lebih menyenangkan bermain daripada mengikuti				

	bimbingan /les matematika				
25	Saya mengulangi kembali pelajaran matematika yang telah lewat dirumah				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 059 /In.14/E.1/TL.00/09/2020  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

16 September 2020

Yth. Kepala MA Ponpes Subulussalam Sayurmaincat  
Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nurhasanah

NIM : 1620200016

Program Studi : Tadris/Pendidikan Matematika

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru terhadap Minat Belajar Siswa Matematika di MA Ponpes Subulussalam Sayurmaincat Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Ahmad Nizar Ranguti, S.Si., M.Pd.  
NIP. 19800413 200604 1 002

DOKUMENTASI

